

**REALISASI KERJASAMA PERPUSTAKAAN TERKAIT PEMBERDAYAAN
PERPUSTAKAAN (KERJASAMA ANTAR DINAS PERPUSTAKAAN DAN
KEARSIPAN ACEH DAN PERPUSTAKAAN POLDA ACEH)**

Skripsi

Diajukan Oleh:

Nurul Fajri

NIM.160503023

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi S1 Ilmu Perpustakaan**



**PROGRAM STUDI S1 ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2021**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu beban studi program
Gelar Sarjana S-1 Ilmu Perpustakaan**

Diajukan Oleh:

**Nurul Fajri
NIM. 160503023
Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi Ilmu Perpustakaan**


DISETUJUI OLEH


جامعة الرانيري

Pembimbing I,

AR - RANIRY

Pembimbing II,


Dr. Muhammad Nasir, M. Hum
NIP. 196601131994021002


Cut Putroe Yuliana, M.IP
NIP. 198507072019032017

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Fajri

NIM : 160503023

Program Studi : S1 Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Realisasi Kerjasama Perpustakaan terkait Pemberdayaan
Perpustakaan (kerjasama antar Dinas Perpustakaan dan
Kearsipan Aceh dan Perpustakaan Polda Aceh)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini merupakan hasil karya saya sendiri, jika ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Dengan surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

AR - RANIRY Banda Aceh, 8 Juli 2021

Yang menyatakan,



Nurul Fajri

SKRIPSI


**Telah Diuji oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program
Sarjana dalam Ilmu Perpustakaan**


**Pada Hari/Tanggal
Kamis, 15 juli 2021
05 Dzulhijjah 1442 H**

**di Darussalam-Banda Aceh
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi**

KETUA


SEKRETARIS

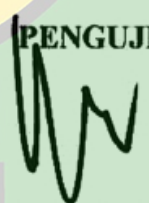

Dr. Muhammad Nasir, M. Hum
NIP. 196601131994021002


Cut Putroe Yuliana, M.IP
NIP. 198507072019032017

PENGUJI I

PENGUJI II


Nurrahmi S.Pd.I, M.Pd
NIP. 197902222003122001


Drs. Saifuddin A. Rasyid, M.LIS
NIP. 196002052000031001

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam - Banda Aceh**




Dr. Fauzi Ismail, M.Si
NIP. 196805111994021001

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas anugerah dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan karya ilmiah ini. Shalawat beriring salam penulis sampaikan kepangkuan Baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat sekalian yang telah berusaha mengangkat derajat manusia dari alam kebodohan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Adapun skripsi ini di susun untuk memenuhi syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) pada program studi S1 Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh. Dalam rangka itulah penulis menulis skripsi ini dengan judul **“Realisasi Kerjasama Perpustakaan terkait Pemberdayaan Perpustakaan (Kerjasama antar Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dan Perpustakaan Polda Aceh)”**.

Dalam proses penulisan skripsi ini, masih banyak sekali kesulitan yang penulis alami, baik menyangkut pengaturan waktu, pengumpulan data di lapangan maupun pembiayaan. Namun berkat hidayah dan inayah Allah SWT dan berkat doa dari orang tua, keluarga, sahabat, teman dan motivasi serta bantuan pemikiran yang mendalam dari berbagai pihak, akhirnya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan pada waktunya.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga yang sangat mendalam kepada Ibunda tercinta Zubaidah serta Ayahanda (alm) Zulkarnaini H. Musa yang telah merawat, mendidik dan mencurahkan segenap kasih sayangnya kepada penulis. Rasa terima kasih juga penulis ucapkan kepada kakak tercinta Nurul Wahidatullah, Nurul Wahyuni dan Nurbaiti, abang tersayang Mu'ad Bin Jabal dan Hermansyah dan keponakan yang sangat penulis sayangi Munazir Al Madani beserta keluarga yang tidak mungkin disebut satu persatu untuk motivasi yang mereka berikan dan berkat doa merekalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Selanjutnya tiada kata yang pantas diucapkan selain rasa terima kasih yang sangat mendalam juga penghargaan setinggi-tingginya kepada bapak Dr. Muhammad Nasir, M.Hum selaku pembimbing pertama dan ibu Cut Putroe Yuliana, M.IP sebagai pembimbing kedua yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran dalam

membimbing serta memberi penghargaan kepada penulis dari awal hingga selesai. Terima kasih juga kepada bapak Fauzi Ismail, M.Si selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora, ibu Nurhayati Ali Hasan, M.LIS selaku ketua jurusan, bapak Mukhtaruddin, M.LIS selaku sekretaris jurusan, dan untuk para dosen yang telah membekali berbagai ilmu kepada penulis serta semua Civitas Akademika Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Rasa terimakasih juga penulis ucapkan kepada sahabat tercinta, terkasih dan tersayang Syifa Nisrina yang telah banyak memberikan dorongan dan motivasi dalam membantu penulis semasa dalam perjuangan menuju Strata Satu (S1). Ucapan terimakasih juga tak akan lupa kepada para sahabat di jurusan Ilmu perpustakaan khususnya unit 01 leting 2016, Rizki Ananda, Aulia Misnika Putri, Indah setiawani, Zarman Syahputra Uly, Nuroel Alfayzar, Ida Susilawati, Aulia Rizki dan yang lainnya yang telah banyak memberi semangat kepada penulis serta banyak hal untuk memotivasi penulis selama berada di masa pendidikan.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmad dan karunia-Nya dengan balasan pahala yang tiada tara kepada semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini. Penulis hanya bisa mendoakan semoga amal ibadah mereka semua diterima oleh Allah SWT sebagai amal yang mulia.

Di akhir tulisan ini, penulis sangat menyadari bahwa penulisan ini sangat banyak kekurangannya. Penulis berharap penulisan skripsi ini bermanfaat terutama bagi penulis sendiri dan juga kepada para pembaca semua. Kepada Allah jualah kita berserah diri dan meminta pertolongan, seraya memohon taufiq dan hidayah-Nya untuk kita semua Aamiin Ya Rabbal'alamiin.

Banda Aceh, 2 Juli 2021

Penulis,

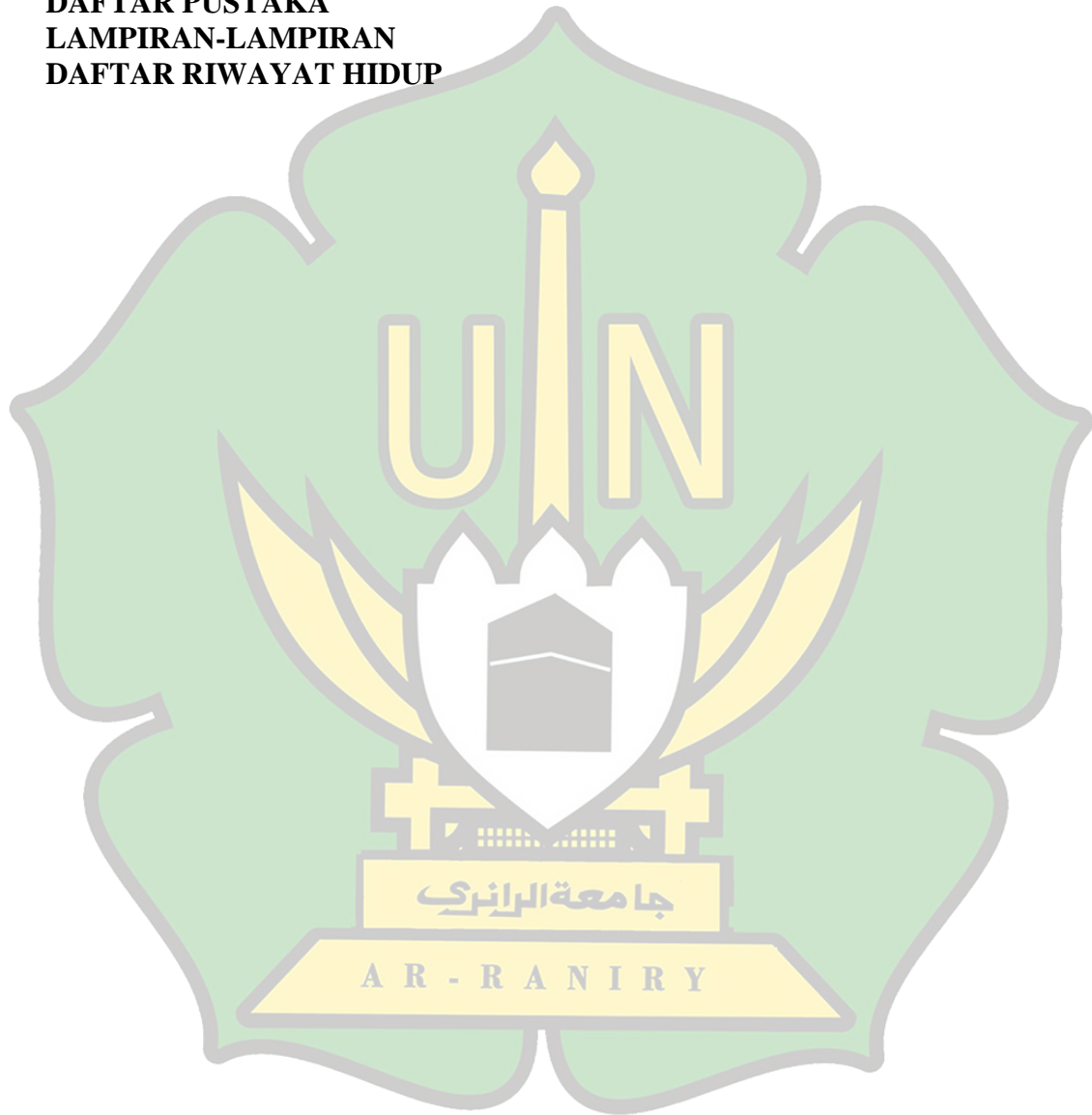
Nurul Fajri

DAFTAR ISI

KATAPENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR LAMPIRAN	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Penjelasan Istilah.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	9
A. Kajian Pustaka.....	9
B. Kerjasama Perpustakaan	13
1. Pengertian Kerjasama Perpustakaan	13
2. Tujuan dan Manfaat Kerjasama Perpustakaan.....	14
3. Konsep Kerjasama Perpustakaan	19
4. Bentuk-Bentuk Kerjasama Perpustakaan.....	20
C. Pemberdayaan Perpustakaan.....	27
1. Pengertian Pemberdayaan Perpustakaan.....	27
2. Aspek Sumber Daya Manusia	28
3. Standar Pelayanan Perpustakaan.....	32
4. Realisasi Kerjasama Perpustakaan Dengan Pemberdayaan Perpustakaan	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Rancangan Penelitian	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
C. Fokus Penelitian	38
D. Subjek dan Objek Penelitian	38
E. Kredibilitas Data	39
F. Teknik Pengumpulan Data.....	40
G. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Gambaran Umum Perpustakaan.....	44
B. Hasil Penelitian dan pembahasan.....	54

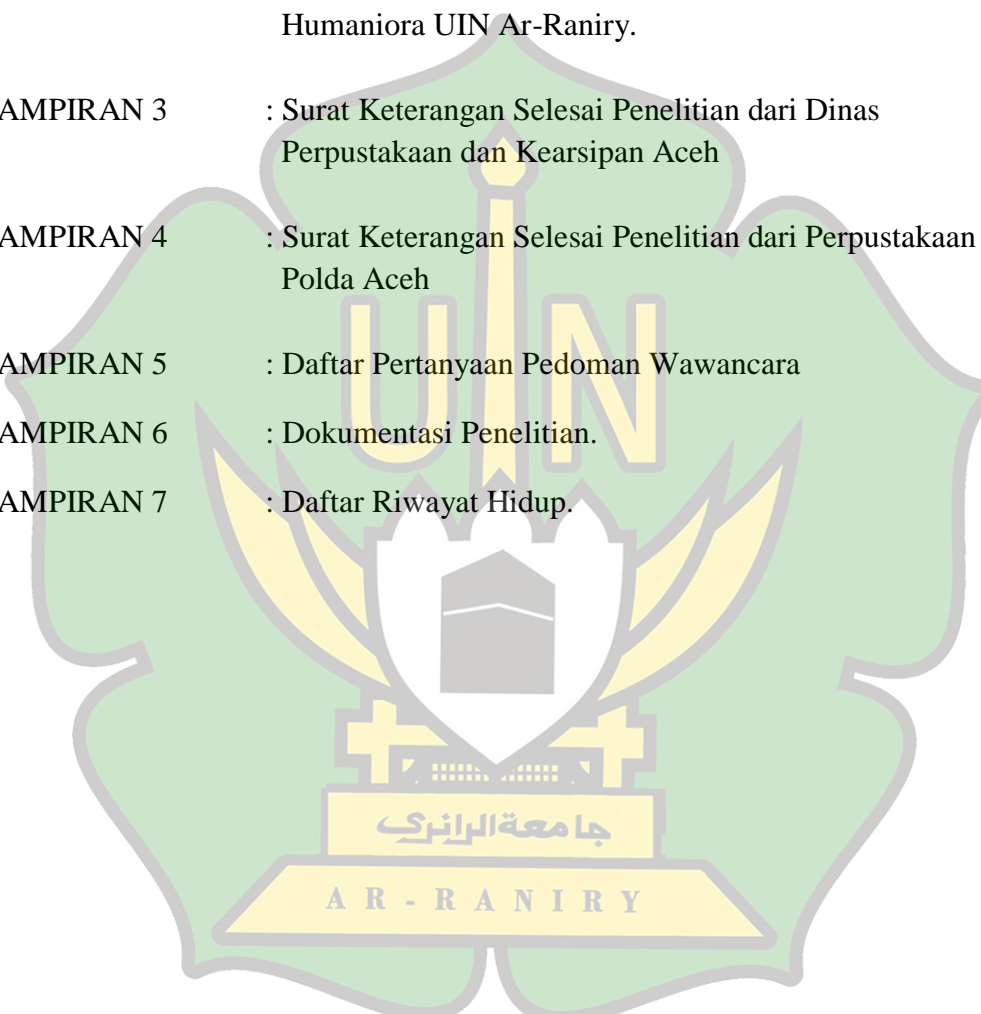
BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	58

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.
- LAMPIRAN 2 : Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.
- LAMPIRAN 3 : Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh
- LAMPIRAN 4 : Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Perpustakaan Polda Aceh
- LAMPIRAN 5 : Daftar Pertanyaan Pedoman Wawancara
- LAMPIRAN 6 : Dokumentasi Penelitian.
- LAMPIRAN 7 : Daftar Riwayat Hidup.



ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji mengenai Realisasi Kerjasama Perpustakaan terkait Pemberdayaan Perpustakaan, kerjasama ini dilakukan oleh Dinas perpustakaan dan Kearsipan Aceh dan Perpustakaan Polda Aceh, kerjasama dilakukan atas dasar pemenuhan kebutuhan informasi bagi pegawai dan anggota polri yang bekerja di kantor Polda Aceh. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui realisasi, pencapaian hasil, serta kendala yang dirasakan oleh kedua belah pihak dalam menjalin kerjasama. Dalam pelaksanaan penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni tahun 2021 di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh dan Perpustakaan Polda Aceh. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif. Hasil kerjasama perpustakaan yang dilakukan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh dan Perpustakaan Polda Aceh yaitu berupa pinjam pakai buku sebanyak 380 eksemplar dari 337 judul koleksi. Kendala yang dihadapi dari pelaksanaan kerjasama perpustakaan ini yaitu keterbatasan atau kurangnya tenaga pustakawan yang mengelola Perpustakaan Polda Aceh.

Kata kunci: *Kerjasama Perpustakaan*

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyelenggaran sebuah perpustakaan tidak terlepas dari kebutuhan akan kerjasama dari berbagai pihak guna memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Kerjasama yang dilaksanakan bertujuan untuk saling menguntungkan semua pihak dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam pelayanan perpustakaan, kerjasama perpustakaan mempunyai makna kegiatan yang melibatkan dua atau lebih perpustakaan untuk mencapai satu tujuan yang sama.¹ Pentingnya sebuah kerjasama perpustakaan sesuai dengan bunyi Undang-Undang Perpustakaan No. 43 Tahun 2007, Bab XI Pasal 42 tentang kerjasama perpustakaan yaitu sebagai berikut:

1. Perpustakaan melakukan kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan layanan kepada pemustaka.
2. Peningkatan layanan kepada pemustaka sebagaimana dimaksud pada ayat 1, bertujuan untuk meningkatkan jumlah pemustaka yang dapat dilayani dan meningkatkan mutu layanan perpustakaan.

¹ Budi Wibowo. “Kerjasama Perpustakaan sebagai Upaya Institution Empowerment di BPAD DIY”. http://dpad.jogjaprovo.go.id/public/article/1462/1517555947_kerjasama-perpustakaan-sebagai-upaya-institutional-empowerment-di-bpad-diy.pdf, 2

3. Kerjasama sebagaimana yang dimaksud pada ayat 1 dan peningkatan layanan sebagaimana pada ayat 2 dilakukan dengan memanfaatkan sistem jejaring perpustakaan yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi.²

Dengan demikian, kerjasama perpustakaan diharapkan mampu meningkatkan mutu layanan dan tingkat kunjungan perpustakaan melalui sistem teknologi informasi dan komunikasi.

Ada beberapa bentuk-bentuk kerjasama perpustakaan yaitu: kerjasama pengadaan koleksi, pertukaran publikasi, penyusunan dan pengembangan katalog induk, kerjasama pelayanan teknis dan kerjasama penyimpanan. Oleh karena itu adanya kerjasama perpustakaan membuka peluang perpustakaan dalam melakukan pemberdayaan perpustakaan, yaitu suatu upaya untuk mengoptimalkan atau mendayagunakan unsur-unsur yang ada di perpustakaan yakni koleksi, layanan, penyiapan tenaga kerja manusia, penyediaan sarana dan prasarana serta menginformasikan koleksi dan jasa.³ Pemberdayaan perpustakaan dengan adanya kerjasama ini bisa terjalin diberbagai jenis perpustakaan baik perpustakaan umum, khusus, maupun jenis perpustakaan lainnya.

Salah satu bentuk kerjasama perpustakaan telah dilaksanakan oleh perpustakaan Polda Aceh dan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh penulis, kerjasama perpustakaan

² Supriyanto, Aplikasi Undang-Undang Perpustakaan dengan Layanan antar Perpustakaan (Interlibrary Service), *Media Pustakawan*, Volume.14, Nomor.3&4, 2020, 3-4

³ Chairiyah, Atiqa Nur Latifa Hum. "Pemberdayaan perpustakaan Bank indonesia provinsi kalimantan barat". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Volume. 8, Nomor. 10, 2019, 3

telah dilakukan oleh kedua pihak diantaranya adalah kerjasama pengadaan koleksi (pinjam pakai koleksi). Hal ini didasari oleh minimnya koleksi yang dimiliki perpustakaan Polda Aceh dan masih belum memadai untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Ditambah lagi jumlah koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan Polda Aceh kurang sesuai dengan kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka. Koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan Polda Aceh berjumlah 2.083 eksamplar akan tetapi subjek koleksi yang tersedia lebih dominan pada koleksi umum sedangkan pemustaka Perpustakaan Polda Aceh membutuhkan koleksi tentang ilmu hukum.⁴

Menanggapi permasalahan tersebut, pada tahun 2019 sampai dengan saat ini, perpustakaan Polda Aceh telah berinisiatif melakukan kerjasama perpustakaan dengan Dinas perpustakaan dan Kearsipan Aceh, kerjasama ini dilakukan dalam bentuk pengadaan koleksi dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Langkah kongkrit dilakukan dengan melakukan kerjasama dalam bentuk pinjam pakai koleksi dengan jangka waktu 5 tahun masa pakai dan jumlah koleksi yang dipinjamkan berjumlah 337 judul dan 380 eksemplar koleksi. Koleksi yang dipinjam pakai yaitu lebih dominan pada subjek ilmu hukum.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang kelangsungan kerjasama yang telah ada dan mengetahui hasil yang dicapai dalam kerjasama tersebut. Oleh karena itu penulis

⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Rosniati, kepala perpustakaan dan pustakawan perpustakaan Polda Aceh, pada tanggal 07 juli 2020 jam 09.25 WIB. Banda Aceh

melakukan penelitian dengan judul: **Realisasi Kerjasama Perpustakaan terkait Pemberdayaan Perpustakaan (Kerjasama antar Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh dan Perpustakaan POLDA Aceh).**

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti yaitu: bagaimanakah realisasi dari kerjasama perpustakaan terkait pemberdayaan perpustakaan (kerjasama antar Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dan Perpustakaan POLDA Aceh)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan apa saja realisasi kerjasama perpustakaan terkait pemberdayaan perpustakaan (kerjasama antar Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh dan Perpustakaan POLDA Aceh).

D. Manfaat dan Kegunaan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak perpustakaan, peneliti maupun pembaca lainnya. Adapun manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan masukan kepada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh dalam bekerjasama dan memberdayakan perpustakaan agar termotivasi untuk lebih berperan aktif dalam mengembangkan perpustakaan.
2. Bagi peneliti sendiri, dapat menambah wawasan dan lebih memahami pengetahuan tentang realisasi kerjasama perpustakaan melalui kegiatan pemberdayaan perpustakaan.
3. Bagi peneliti yang lain penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dan memperkaya raga penelitian serta dapat menjadi bahan referensi bagi terciptanya suatu karya ilmiah.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dan kekeliruan para pihak pembaca, maka penulis perlu memberikan penjelasan istilah-istilah yang terangkat dalam judul skripsi ini. Adapun istilah-istilah tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Realisasi Kerjasama Perpustakaan

Realisasi adalah proses untuk menjadikan sesuatu rencana menjadi pewujudan yang nyata.⁵ Realisasi pada perpustakaan adalah tindakan untuk mencapai sesuatu yang direncanakan atau diharapkan. Realisasi adalah langkah penting dalam setiap perencanaan,⁶ dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan

⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia, <http://kbbi.kamus.pelajar.id/arti-kata/realisasi> diakses 05 Desember 2020, 1

⁶ Pengertian Realisasi menurut para ahli. <https://www.pengertianmenurutparaahli.net/pengertian-realisasi/>, diakses 03 Januari 2021, 2-3

realisasi adalah semua tindakan atau proses untuk mewujudkan apa yang sudah direncanakan.

Kerjasama perpustakaan merupakan kerjasama yang melibatkan antar dua perpustakaan maupun lebih dari satu perpustakaan.⁷ Menurut Purwono dalam Kethy Haryadi Putri, pengertian kerjasama perpustakaan berdasarkan definisi, kerjasama adalah suatu perbuatan bantu membantu atau yang dilakukan bersama, sedangkan berdasarkan pengertian, maka kerjasama perpustakaan dapat diartikan sebagai kegiatan beberapa perpustakaan secara bersama melaksanakan suatu usaha mencapai tujuan yang sama dan/atau saling membantu dalam melaksanakan tugasnya.⁸

Kerjasama antar perpustakaan adalah kerjasama yang melibatkan dua perpustakaan atau lebih yang mempunyai tujuan yang sama yang saling menguntungkan untuk memenuhi kebutuhan informasi para pemustaka dan memberikan kepuasan pada penggunanya.⁹

Kerjasama perpustakaan semula artinya yang melibatkan dua perpustakaan atau lebih. Kerjasama antar perpustakaan sangat diperlukan karena tidak ada

⁷ Astari. "Evaluasi Kerjasama Badan Perpustakaan dan Arsip Provinsi Bali dengan PT.Telkom Indonesia Dalam Peningkatan Layanan Perpustakaan", *Jurnal Ita Galung* 2, Vol.1, No.1 2016, 2

⁸ Kethy Haryadi Putri, "Strategi Pengembangan Kerjasama Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta dalam Upaya Meningkatkan Layanan", *Nusantara-Journal Of Information and Library Studies*, Vol.2 No.1, 2019, 41

⁹ Amalia, Tiara Nur. "Pengaruh Kerjasama Layanan Terpadu Perpustakaan Sekolah (LTPS) terhadap Layanan Sirkulasi di Smp Negeri 39 Semarang". Vol.7, No.2, 2018, 2

satupun perpustakaan dapat berdiri sendiri dalam arti koleksinya mampu memenuhi kebutuhan informasi pemakai. Dengan demikian bagi perpustakaan yang lebih kecil koleksinya, kerjasama antar perpustakaan merupakan syarat mutlak untuk memenuhi kebutuhan informasi pemakai.

Dengan demikian, realisasi kerjasama perpustakaan yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah terciptanya pelaksanaan kerjasama perpustakaan terkait pemberdayaan perpustakaan antara Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh dan Perpustakaan POLDA Aceh.

2. Pemberdayaan Perpustakaan

Pemberdayaan adalah proses, cara, perbuatan memberdayakan.¹⁰ Dapat dikatakan pemberdayaan perpustakaan adalah upaya yang dilakukan perpustakaan secara terencana, terstruktur dan terarah. Sedangkan menurut Sukwana dalam Achmad Riyadi Alberto, pemberdayaan perpustakaan adalah pemanfaatan semua aspek-aspek terselenggaranya perpustakaan baik tenaga, waktu, dana dan sebagainya/sebaik-baiknya dan sehemat-hematnya dengan hasil yang memuaskan.¹¹

Pemberdayaan perpustakaan merupakan upaya untuk mengoptimalkan atau mendayagunakan unsur-unsur yang ada di perpustakaan yakni koleksi, layanan,

¹⁰ Kamus Besar Bahasa Inonesia. <https://kbbi.kata.web.id/pemberdayaan/>, diakses 05 Januari 2020, 1

¹¹ Alberto, achmad Riyadi, "Persepsi Komunikasi Sekolah tentang Library Apps terhadap Pemberdayaan Perpustakaan". *Jurnal Edulib*. Vol.7, No.1, 2018, 87

penyiapan tenaga kerja manusia, penyediaan sarana dan prasarana, serta menginformasikan atau mempromosikan koleksi dan jasa.¹²

Berdasarkan pengertian pemberdayaan perpustakaan dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan perpustakaan adalah suatu kegiatan atau usaha-usaha yang dilakukan oleh sekelompok individu atau sekelompok masyarakat untuk meningkatkan kualitas perpustakaan agar mencapai suatu tujuan tertentu.

Pemberdayaan perpustakaan yang penulis maksud dalam skripsi ini adalah kegiatan pemberdayaan di bidang koleksi yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh untuk meningkatkan kualitas Perpustakaan Polda Aceh.



¹² Chairiyah, Atiqa Nur Latifa Hum. "Pemberdayaan perpustakaan Bank indonesia provinsi kalimantan barat". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol.8, No.10, 2019, 3

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran yang peneliti lakukan terhadap penelitian kerjasama antar perpustakaan, terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan topik tersebut, antara lain:

Penelitian pertama berjudul “Kerjasama Perpustakaan sebagai Bentuk Pengembangan Koleksi (studi kasus di perpustakaan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry)”. yang ditulis oleh Riska Mutia pada tahun 2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk realisasi kerjasama perpustakaan dalam mengembangkan koleksi di perpustakaan Fakultas Sains dan Teknologi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan wawancara (*interview*) dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk realisasi perpustakaan dalam mengembangkan koleksi perpustakaan Fakultas Sains dan Teknologi melakukan kerjasama dengan Badan Arsip dan Perpustakaan Banda Aceh. Kerjasama dengan Badan Arsip dan Perpustakaan ini, perpustakaan Fakultas Sains dan Teknologi Mendapat hibah buku sebanyak 236 eksemplar dari 162 judul buku. Selain bekerjasama dengan badan Arsip dan Perpustakaan Banda Aceh, perpustakaan Fakultas Sains dan Teknologi juga

bekerjasama dengan Bandar Publishing. Perpustakaan Fakultas Sains dan Teknologi berhasil menduplikat buku sebanyak 164 judul buku.¹

Kedua, penelitian ini dilakukan oleh Ainil Fitri tahun 2018 berjudul “Evaluasi Proses Kerjasama antar Perpustakaan dalam Bidang Pengembangan Koleksi Manuskrip di Perpustakaan Pusat Dokumentasi dan Informasi Aceh (PDIA)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses kerjasama antar perpustakaan dalam bidang pengembangan koleksi manuskrip pada Pusat Dokumentasi dan Informasi Aceh. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi dan wawancara (*interview*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: realisasi kerjasama yang dilakukan antar Pusat Dokumentasi dan Informasi Aceh dengan Museum Aceh yaitu hanya pada bidang pengembangan koleksi manuskrip, hasil yang dicapai setelah melakukan kerjasama pada bidang pengembangan koleksi sudah baik, namun perlu adanya peningkatan agar lebih baik.²

Penelitian ketiga berjudul “Analisis Kerjasama Perpustakaan Terhadap Pemenuhan Informasi Pengguna Perguruan Tinggi (Studi Kasus pada Taman Baca Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah dan Perpustakaan

¹ Riska Mutia, “Kerjasama Perpustakaan Sebagai bentuk pengembangan Koleksi (studi kasus di Perpustakaan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry)”, Kertas Karya Utama, (Banda Aceh: Fakultas Adab dan Humaniora, program diploma III perpustakaan, 2017).

² Ainil Fitri, “Evaluasi Proses Kerjasama antar Perpustakaan dalam Bidang Pengembangan Koleksi Manuskrip di Perpustakaan Pusat Dokumentasi dan Informasi Aceh (PDIA)”, Skripsi, (Banda Aceh: Fakultas Adab dan Humaniora, Prodi ilmu Perpustakaan, 2018).

Akademi Muhammadiyah)”, yang ditulis oleh Umu Rahmah pada tahun 2015. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana konsep kerjasama antara Taman Baca Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah dan Akademi Kebidanan Muhammadiyah. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi, wawancara dan observasi. Hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa konsep kerjasama antara Taman Baca Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah dengan perpustakaan Akademi Kebidanan Muhammadiyah ialah pengembangan minat baca melalui pemberdayaan perpustakaan dan konsep kerjasama pendampingan dalam rangka meningkatkan keterampilan dan keahlian mengelola perpustakaan. Dari setiap konsep tersebut yang terealisasi hanya kegiatan pengembangan minat baca melalui pemberdayaan perpustakaan oleh masing-masing pengguna perpustakaan. sedangkan kegiatan lainnya belum terealisasi dengan baik.³

Berdasarkan beberapa hasil penelitian diatas, penelitian yang peneliti lakukan sedikit berbeda dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya. Penelitian sejenis yang pernah dilakukan oleh Riska Mutia memiliki perbedaan dan persamaan. Perbedaannya adalah dalam penelitian ini peneliti ingin melihat bagaimana hasil dari kerjasama terkait pemberdayaan perpustakaan sedangkan penelitian yang dilakukan

³ Umu Rahmah, “Analisis Kerjasama Perpustakaan Terhadap Pemenuhan Informasi Pengguna Perguruan Tinggi (Studi Kasus pada Taman Baca Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah dan Perpustakaan Akademi Muhammadiyah)”, Skripsi, (Banda Aceh : Fakultas Adab dan Humaniora, Prodi Ilmu Perpustakaan, 2015).

oleh Rizka Mutia yaitu untuk mengetahui bentuk realisasi kerjasama perpustakaan dalam mengembangkan koleksi di perpustakaan. Adapun persamaannya yaitu dalam penggunaan teknik pengumpulan data sama-sama menggunakan teknik wawancara (interview) dan dokumentasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Ainil Fitri mengenai Evaluasi Proses Kejasama antar Perpustakaan dalam Bidang Pengembangan Koleksi Manuskrip di Perpustakaan Pusat Dokumentasi dan Informasi Aceh juga memiliki perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Persamaan yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif. Sedangkan untuk perbedaannya, penelitian yang dilakukan oleh Ainil Fitri yaitu untuk mengetahui bagaimana proses kerjasama antar perpustakaan dalam bidang pengembangan manuskrip pada pusat dokumentasi dan informasi aceh sedangkan penelitian yang penulis lakukan yaitu untuk melihat realisasi kerjasama perpustakaan terkait pemberdayaan perpustakaan.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Umu Rahmah memiliki persamaan pada metode pengumpulan data yaitu sama-sama menggunakan teknik wawancara, dokumentasi dan observasi. Sedangkan perbedaannya dengan penulis yaitu pada variabel penelitian, penulis menggunakan variabel kerjasama perpustakaan terkait pemberdayaan perpustakaan sedangkan Umu Rahmah menggunakan variabel kerjasama perpustakaan terhadap pemenuhan informasi pengguna.

Dengan demikian, meskipun beberapa penelitian di atas memiliki keterkaitan, namun terdapat perbedaan-perbedaan dalam hal judul yang digunakan, variabel penelitian, metode yang dipakai dalam penelitian, serta tempat dan waktu penelitian.

B. Kerjasama Perpustakaan

1. Pengertian Kerjasama Perpustakaan

Menurut Purwono dalam Kethy Haryadi Putri, pengertian kerjasama perpustakaan berdasarkan definisi, kerjasama adalah suatu perbuatan bantu membantu atau yang dilakukan bersama, sedangkan berdasarkan pengertian, maka kerjasama perpustakaan dapat diartikan sebagai kegiatan beberapa perpustakaan secara bersama melaksanakan suatu usaha mencapai tujuan yang sama dan/atau saling membantu dalam melaksanakan tugasnya.⁴ Menurut Sulistio Basuki dalam Yunus Wionoto kerjasama antar perpustakaan artinya kerjasama yang melibatkan dua perpustakaan atau lebih.⁵ Sedangkan menurut Hasan dalam Muhammad Rohmadi kerjasama antar perpustakaan adalah kerjasama yang melibatkan perpustakaan atau unit lain yang berperan sebagai penyedia informasi bergabung bersama-sama dengan alasan bahwa masing-

⁴ Kethy Haryadi Putri, “Strategi Pengembangan Kerjasama Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta dalam Upaya Meningkatkan Layanan”, *Nusantara-Journal Of Information and Library Studies*, Vol.2 No.1, 2019, 41

⁵ Yunus winoto. Model Jaringan Kerjasama Antar Perpustakaan Perguruan Tinggi Islam Di Wilayah Provinsi Jawa Barat. *Jurnal komunikasi dan Media*. Vol.2 No.1 Agustus 2017, 78

masing perpustakaan memiliki sumber informasi yang sama atau berada pada wilayah yang sama atau memiliki kesamaan yang lain.⁶

Dapat disimpulkan bahwa kerjasama perpustakaan mempunyai arti yaitu kerjasama yang melibatkan dua perpustakaan atau lebih. Kerjasama ini diperlukan karena tidak ada satu pun perpustakaan yang dapat berdiri sendiri dalam arti koleksinya mampu memenuhi kebutuhan informasi pemakainya. Bagi perpustakaan yang lebih kecil koleksinya, kerjasama antar perpustakaan merupakan syarat mutlak untuk memenuhi kebutuhan informasi pemakainya.

2. Tujuan dan Manfaat Kerjasama Perpustakaan

a. Tujuan Kerjasama Perpustakaan

Kerjasama perpustakaan digambarkan sebagai aksi bersama dari dua pihak atau lebih dan saling menguntungkan untuk tercapainya tujuan dari kerjasama yang dilakukan. Adapun tujuan kerjasama perpustakaan antara lain:

Menurut Budi Wibowo terdapat 6 tujuan kerjasama antar perpustakaan antara lain, yaitu⁷:

1. Meningkatkan dan mempermudah akses ke sumber informasi
2. Meningkatkan fleksibilitas dan respon pada kebutuhan informasi pengguna perpustakaan menggunakan sarana kerjasama

⁶ Muhammad Rohmadi. Development Collaboration Inter-Library Collection In University. *Jurnal Pustaka Ilmiah*, Vol.5 No. 1, Juni 2019, 869

⁷ Budi Wibowo. "Kerjasama Perpustakaan sebagai Upaya Institution Empowerment di BPAD DIY". http://dpad.jogjaprovo.go.id/public/article/1462/1517555947_kerjasama-perpustakaan-sebagai-upaya-institutional-empowerment-di-bpad-diy.pdf, 2-3

3. Meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan perpustakaan
4. Promosi fasilitas dan sarana secara terintegrasi menggunakan media informasi yang disepakati.
5. Adanya perbaikan dalam aspek pelayanan teknis dan penggunaan serta memaksimalkan sumber daya perpustakaan.
6. Dapat memecahkan sejumlah masalah dengan berbagi resiko, manfaat tanggung jawab dan pengalaman.

Berbeda dengan pendapat Budi Wibowo, menurut Yunus Winoto tujuan kerjasama perpustakaan yang dikemukakan dalam jurnalnya terdiri dari 4 tujuan, yaitu⁸:

1. Meningkatkan kekayaan dan keanekaragaman informasi berasal dari peserta atau anggota yang terlibat kerjasama.
2. Mengupayakan terpenuhinya kebutuhan informasi bagi masyarakat pengguna yang membutuhkan suatu layanan yang cepat dan lengkap
3. Untuk menyediakan sistem penelusuran dan penemuan informasi yang dibutuhkan masyarakat,
4. Mengupayakan terjalinnya kerjasama diantara perpustakaan dengan berbagai jenis layanan dan fasilitas yang tersedia di perpustakaan.

⁸ Yunus Winoto. Model Jaringan Kerjasama antar Perpustakaan Perguruan Tinggi Islam Di Wilayah Provinsi Jawa Barat. *Jurnal komunikasi dan Media*. Vol.2 No.1 Agustus 2017, 89-90

Menurut Clayton dan Gorman dalam Tiara Nur Amelia menjelaskan lebih spesifik tentang tujuan kerjasama⁹:

1. Untuk mengisi kesenjangan yang ada di beberapa bidang yang spesifik dalam semesta pengetahuan dan mengurangi duplikasi kepemilikan.
2. Untuk mencapai pemahaman yang lebih baik mengenai manajemen koleksi dan usaha pengembangan di antara perpustakaan yang berhubungan.
3. Untuk mengkoordinasikan rencana perkembangan koleksi di masa depan
4. Untuk menciptakan kesamaan tanggung jawab dalam penyimpanan yang telah disepakati.
5. Untuk memiliki lisensi situs bersama untuk berbagi database.
6. Untuk mengkoordinasikan keputusan manajemen koleksi yang berhubungan dengan preservasi, penyimpanan, penyiangan dan lain-lain.

Dari beberapa pendapat tujuan kerjasama perpustakaan di atas penulis menyimpulkan bahwa tujuan dari kerjasama perpustakaan yaitu perpustakaan dapat bekerjasama dalam meningkatkan dan mempermudah akses ke sumber informasi, meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan, mempermudah perpustakaan untuk melakukan promosi perpustakaan dengan menggunakan media informasi yang disepakati oleh perpustakaan yang saling bekerjasama

⁹ Tiara Nur Amelia. Pengaruh kerjasama Layanan Terpadu Perpustakaan Sekolah (Ltps) Terhadap Layanan Sirkulasi di SMP Negeri 39 Semarang. *Jurnal Ilmu perpustakaan*. Vol. 7 No. 2. 2019, 2

dan mengupayakan terpenuhinya kebutuhan informasi bagi pengguna yang membutuhkan layanan yang cepat dan lengkap.

b. Manfaat Kerjasama Perpustakaan

Disamping memiliki tujuan tertentu, kerjasama memberikan manfaat bagi perpustakaan. Adapun manfaat kerjasama perpustakaan menurut Budi Wibowo antara lain, yaitu¹⁰:

1. Pengguna bersama sumber daya dan saling berbagi tanggung jawab.
2. Dapat melakukan konsolidasi dan penyelesaian suatu kendala informasi dari berbagai perspektif
3. Tercapainya penghematan anggaran
4. Meningkatkan kapasitas pengembangan masyarakat
5. Memperkaya variasi pemecahan masalah atau isu-isu pelayanan informasi
6. Kerjasama memungkinkan target-target yang telah ditetapkan dapat dicapai.

Menurut Evan G. Edward dalam Veni ada beberapa manfaat yang diperoleh melalui kerjasama antar perpustakaan diantaranya yaitu¹¹:

1. Potensi akses lebih luas

Dengan melakukan kerjasama maka potensi akses informasi akan semakin luas tidak hanya disatu perpustakaan saja tetapi bisa melakukan diantara perpustakaan yang melakukan kerjasama.

¹⁰ Budi Wibowo.....3

¹¹ Veni Fitra Meilisa. Development Collaboration Inter-Library Collection in University. *Jurnal Pustaka Ilmiah*, Vol.5 No.1, Juni 2019, 874-875

2. Dapat menghemat dana pengadaan

Kerjasama yang dilakukan dapat menghemat anggaran perpustakaan.

3. Berbagi pekerjaan dan spesialisasi

Kerjasama dapat mengurangi beban kerja perpustakaan, karena ia dapat berkonsentrasi mengerjakan spesialisasinya dan dapat mengakses spesialisasi yang tergabung dalam kerjasama.

4. Mengurangi duplikasi dalam pemesanan materi pustaka

Selain mengemati anggaran juga menghindari duplikasi pemesanan materi yang sama diantara perpustakaan yang bekerjasama.

5. Manfaat melestarikan hubungan baik antara perpustakaan yang bekerjasama.

Lasa dalam Kethy Hariyadi Putri mengatakan dengan kerjasama yang dilakukan oleh perpustakaan dan pihak lain ini akan diperoleh beberapa manfaat, antara lain¹²:

1. Membantu perpustakaan yang lemah,
2. Mengoptimalkan pemanfaatan informasi,
3. Membantu pencari informasi,
4. Mendorong perkembangan budaya baca.

Dilihat dari beberapa pendapat para ahli mengenai manfaat kerjasama penulis menyimpulkan bahwa manfaat dari kerjasama perpustakaan yaitu tercapainya penghematan anggaran, dapat membantu perpustakaan yang

¹² Kethy Hariyadi Putri.....41

lemah, dan dengan adanya kerjasama perpustakaan dapat mencapai target-target yang telah ditetapkan, dan yang terakhir dengan adanya kerjasama perpustakaan potensi akses sebuah perpustakaan bisa lebih luas.

3. Konsep Kerjasama Perpustakaan

Perpustakaan tidak dapat dipahami sebatas sebagai sebuah gedung atau akomodasi fisik tempat menyimpan buku semata. Akan tetapi, perpustakaan harus dipahami sebagai sebuah sistem yang didalamnya terdapat unsur tempat (institusi), koleksi yang disusun berdasarkan sistem tertentu dan pemakai. Secara sederhana dapat dinyatakan bahwa perpustakaan adalah suatu unit kerja yang memiliki sumberdaya manusia, ruang khusus dan kumpulan koleksi sesuai dengan jenis perpustakaan.¹³ Karena tidak ada satupun perpustakaan yang dapat berdiri sendiri dalam arti koleksinya mampu memenuhi kebutuhan informasi penggunanya maka perlu adanya kerjasama antar perpustakaan. Dengan demikian perpustakaan yang lebih kecil koleksinya, kerjasama antar perpustakaan merupakan syarat mutlak untuk memenuhi kebutuhan informasi penggunanya.

Ada banyak keuntungan yang diperoleh melalui kerjasama antar dua pihak dari pada melalui usaha sendiri-sendiri. Kelemahan masing-masing dapat ditutupi oleh kekuatan dari pihak yang lain. Konsep kerjasama juga semakin

¹³ Habibah fitriah, Skripsi Kerjasama Informasi dan Jaringan Perpustakaan. <https://idr.uin-antasari.ac.id/15098/1/kerjasama%20informasi%20dan%20jaringan%20perpustakaan.pdf>, 4

didengungkan di dunia perpustakaan, tidak terkecuali di antara perpustakaan di Indonesia. Istilah pinjam antar perpustakaan, silang layan, pengembangan koleksi, pemanfaatan bersama informasi (*resource sharing*) serta jaringan informasi yang banyak dipakai orang setelah teknologi komputer masuk ke dunia perpustakaan, sudah banyak dikenal bahkan diterapkan oleh perpustakaan, baik tingkat lokal, regional, nasional maupun internasional.¹⁴

Dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan sebuah kerjasama perpustakaan diperlukan adanya konsep kerjasama perpustakaan, supaya kerjasama yang dilakukan terjalin dengan baik dan memperoleh kepuasan antar perpustakaan, sehingga setiap perpustakaan yang menjalin kerjasama dapat menjalankan tugasnya masing-masing dengan baik.

4. Bentuk-Bentuk Kerjasama Perpustakaan

Perpustakaan tidak dapat berdiri sendiri karena tidak ada satu pun perpustakaan mampu memenuhi kebutuhan informasi pemakainya. Untuk memenuhi kebutuhan informasi pemakai perpustakaan maka perlu kerjasama antar perpustakaan. Adapun bentuk-bentuk kerjasama yang ada di perpustakaan yaitu sebagai berikut¹⁵:

¹⁴ Purwono. *Kerjasama dan Jaringan Perpustakaan*. (Jakarta: universitas terbuka:2009), 1.3-1.4

¹⁵ Asmaul husna. *Kemitraan dan Kerjasama Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri*. *Jurnal iqrak'*, Vol.11 No.01. 2017, 130-131

a. Kerjasama Pengadaan

Kerjasama ini dilakukan oleh beberapa perpustakaan saling bekerja sama dalam pengadaan bahan pustaka (buku). Masing-masing perpustakaan bertanggung jawab atas kebutuhan penggunanya dengan memilih buku-buku atas dasar permintaan pemakainya atau berdasarkan dugaan pengetahuan pustakawan atas keperluan pemakainya. Penetapan koleksi diadakan di masing-masing perpustakaan yang membutuhkan buku tersebut. Buku-buku kebutuhan pemakai tadi pengadaannya dilakukan bersama oleh perpustakaan yang ditunjuk sebagai koordinator kerjasama. Penempatan koleksi dilakukan di masing-masing perpustakaan yang memesan buku tersebut, namun buku-buku tersebut dapat digunakan secara bersama oleh pemakai masing-masing perpustakaan.

b. Kerjasama Pertukaran dan Redistribusi

Kerjasama pertukaran dilakukan dengan cara pertukaran publikasi badan induk perpustakaan tersebut dengan perpustakaan lain tanpa harus membeli. Cara ini bisa juga dilakukan untuk mendapatkan publikasi yang tidak dijual atau publikasi yang sulit dilacak di toko-toko buku. Pertukaran ini biasanya dilakukan dengan prinsip satu lawan satu artinya satu publikasi ditukar dengan satu publikasi dengan tidak memandang jumlah halaman, tebal tipis publikasi ataupun harga publikasi tersebut. Kerjasama redistribusi adalah kerjasama yang dilakukan oleh dua perpustakaan atau lebih dalam hal penempatan kembali buku-buku yang tidak lagi diperlukan di suatu

perpustakaan atau berlebih di suatu perpustakaan. Buku-buku tersebut dapat ditawarkan kepada perpustakaan lain yang mungkin lebih membutuhkan buku tersebut.

c. Kerjasama Pengolahan

Perpustakaan bekerjasama untuk mengelola bahan pustaka. biasanya pada perpustakaan universitas dengan berbagai cabang atau perpustakaan umum dengan cabang-cabangnya, pengolahan bahan pustaka (pengkatalogan, pengklasifikasian, pemberian label buku, kartu buku dan lain-lain) dikerjakan oleh satu perpustakaan yang menjadi coordinator kerjasama.

d. Kerjasama Pinjam Antar Perpustakaan

Bentuk kerjasama ini dilakukan karena pengguna perpustakaan lain tidak boleh meminjam koleksi perpustakaan lain, sebagai gantinya maka perpustakaan yang meminjamkan buku dari perpustakaan lain kemudian perpustakaan tersebut meminjamkannya kepada pengguna yang membutuhkan. Yang bertanggung jawab terhadap peminjaman buku tersebut adalah perpustakaan yang meminjam.

e. Kerjasama Antar Pustakawan

Bentuk kerjasama ini dilakukan antar pustakawan untuk memecahkan beberapa permasalahan yang dihadapi oleh pustakawan. Bentuk kerjasama ini berupa penerbitan buku panduan untuk pustakawan, pertemuan antar pustakawan, kursus penyelenggaraan untuk pustakawan dan lain-lain.

f. Kerjasama Penyediaan Fasilitas

Bentuk kerjasama ini mungkin terasa janggal bagi perpustakaan di negara maju karena perpustakaan mereka umumnya selalu terbuka untuk dipakai oleh pemakai umum. Dalam bentuk ini, perpustakaan bersepakat bahwa koleksi mereka terbuka bagi pengguna perpustakaan lainnya. Perpustakaan biasanya menyediakan fasilitas berupa kesempatan menggunakan koleksi, menggunakan jasa perpustakaan seperti penelusuran informasi kilat, penggunaan mesin fotokopi, namun tidak membuka kesempatan untuk meminjam. Biasanya peminjaman buku untuk peminjam bukan anggota dilakukan dengan menggunakan fasilitas pinjam antar perpustakaan.

g. Kerjasama Penyusunan Katalog Induk

Dua perpustakaan atau lebih menyusun katalog perpustakaan secara bersama-sama. Katalog tersebut berisi keterangan tentang buku yang dimiliki oleh perpustakaan peserta kerja sama disertai dengan keterangan mengenai lokasi buku tersebut. Kerjasama seperti ini bukan hal baru di Indonesia. Bahkan beberapa katalog induk sudah banyak yang diterbitkan secara nasional, antara lain beberapa diterbitkan oleh Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah LIPI.

h. Kerjasama Pemberian Jasa dan Informasi

Bentuk kerjasama ini adalah dilakukan oleh dua atau lebih perpustakaan yang sepakat untuk bekerjasama saling memberikan jasa informasi, seperti pinjam antar perpustakaan, jasa penelusuran, dan jasa foto

copy. Kerjasama seperti ini melibatkan semua sumber daya yang ada di perpustakaan. Jadi tidak terbatas pada pinjaman antar perpustakaan saja.

Menurut Sulistio Basuki dalam Tiara Nur Amelia menyebutkan beberapa bentuk kerjasama perpustakaan sebagai berikut¹⁶:

- a. Kerjasama pengadaan yang menyediakan berbagai bahan pustaka yang nantinya akan dipinjam oleh pihak perpustakaan lain yang mengikuti kerjasama.
- b. Kerjasama pertukaran, ini dilakukan dengan cara melakukan pertukaran dengan perpustakaan lain atau lembaga lain berupa bahan pustaka.
- c. Kerjasama distribusi, kerjasama yang dilakukan dalam hal ini penyaluran bahan pustaka.
- d. Kerjasama pengolahan merupakan kerjasama yang dilakukan dalam hal pengolahan
- e. Kerjasama penyediaan fasilitas merupakan kerjasama yang menyediakan berbagai fasilitas seperti koleksi, jasa dan fotocopy.
- f. Kerjasama pinjam antar pustakawan, ini dilakukan dengan peminjaman bahan pustaka melalui pustakawan dari koleksi perpustakaan pustakawan bekerja tersebut.
- g. Kerjasama penyusunan katalog induk dilakukan untuk menyusun katalog perpustakaan secara bersama oleh dua atau lebih perpustakaan.

¹⁶ Tiara Nur Amelia.....2

- h. Kerjasama pemberian jasa dan informasi merupakan kerjasama yang dilakukan melalui dua atau lebih perpustakaan yang saling memberikan jasa.

Sedangkan menurut Rupadha dalam skripsi Ratu Karima Fauzan Azhima, terdapat 6 point bentuk kerjasama perpustakaan diantaranya yaitu¹⁷:

a. Kerjasama Pengadaan

Dalam kerjasama ini perpustakaan atau lebih bersama-sama mengambil keputusan untuk melakukan pembelian buku menurut subjek yang telah ditentukan secara bersama-sama atau nasig-masing perpustakaan sepakat mengadakan buku sesuai dengan subjek masing-masing.

b. Pertukaran dan Redistribusi Publikasi

Bentuk ini diwujudkan dalam pertukaran publikasi atau buku yang dimiliki sebuah perpustakaan dengan publikasi atau buku lebih yang dimiliki perpustakaan lain. Pertukaran dilakukan dengan metode langsung, pertukaran dilakukan antar sesama perpustakaan, biasanya menggunakan dasar pertukaran 1:1 artinya satu buku ditukar dengan 1 buku tanpa memandang tebal dan tipisnya buku maupun harganya. Kemudian kerjasama dalam hal redistribusi merupakan pemindahan penyimpanan koleksi atau publikasi dikarenakan ruang yang ada tidak dapat menampung koleksi tersebut, kemudian buku

¹⁷ Ratu Karima Fauzan Azhima. Skripsi Upaya membangun Pustakawan Melalui Kerjasama Internal Perpustakaan IPDN Kampus Jatinangor, Jakarta dan Daerah. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/46218/1/SP19030.pdf>. 19-21

tersebut ditawarkan kepada perpustakaan lain yang memang membutuhkan koleksi tersebut disimpan di perpustakaan.

c. Penyusunan dan Pengembangan Katalog Induk

Katalog induk adalah katalog dari dua perpustakaan atau lebih. Katalog induk bertujuan untuk mengetahui dimana lokasi sebuah buku, karena di dalamnya selalu tercantum lokasi perpustakaan yang memiliki buku.

d. Kerjasama Pengolahan

Mencakup pengolahan berupa pengkatalogan, klasifikasi serta penentuan tajuk subjek. Menurut lokasi pengolahan dapat dibagi menjadi pengolahan terpusat dan pengolahan regional.

e. Kerjasama penyediaan fasilitas

Bentuk kerjasama ini adalah salah satu perpustakaan memberikan akses kepada perpustakaan lain untuk dapat menggunakan fasilitas dari perpustakaan tersebut seperti penggunaan mesin fotocopy, meminjam koleksi, menggunakan jasa penelusuran dan sebagainya. Bentuk ini sepertinya sudah tidak relevan untuk sekarang. Karena tiap perpustakaan hampir semua memberikan akses kepada tiap orang yang berkunjung.

f. Kerjasama Pemberian Jasa Informasi

Dalam bentuk ini kerjasama dua perpustakaan atau lebih bersepakat untuk saling memberikan informasi. Kerjasama pemberian jasa informasi tidak hanya dalam lingkup peminjaman koleksi saja, namun menyangkut semua aspek fasilitas yang dimiliki perpustakaan yang bekerjasama.

Dari beberapa pendapat diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa ada 8 macam bentuk-bentuk kerjasama perpustakaan diantaranya yaitu, Kerjasama pengadaan, Kerjasama pertukaran dan redistribusi, Kerjasama pengolahan, Kerjasama pinjam antar perpustakaan, Kerjasama antar pustakawan, Kerjasama penyediaan fasilitas, Kerjasama penyusunan katalog induk, Kerjasama pemberian jasa dan informasi.

C. Pemberdayaan Perpustakaan

1. Pengertian Pemberdayaan Perpustakaan

Pemberdayaan adalah proses, cara, perbuatan memberdayakan.¹⁸ Dapat dikatakan pemberdayaan perpustakaan adalah upaya yang dilakukan perpustakaan secara terencana, terstruktur dan terarah. Sedangkan menurut Sukwana dalam Achmad Riyadi Alberto, pemberdayaan perpustakaan adalah pemanfaatan semua aspek-aspek terselenggaranya perpustakaan baik tenaga, waktu, dana dan sebagainya/sebaik-baiknya dan sehemat-hematnya dengan hasil yang memuaskan.¹⁹

Pemberdayaan perpustakaan merupakan upaya untuk mengoptimalkan atau mendayagunakan unsur-unsur yang ada di perpustakaan yakni koleksi, layanan,

¹⁸ Kamus Besar Bahasa Inonesia. <https://kbbi.kata.web.id/pemberdayaan/>, diakses 07 Maret 2021, 1

¹⁹ Alberto, achmad Riyadi, "Persepsi Komunikasi Sekolah tentang Library Apps terhadap Pemberdayaan Perpustakaan". *Jurnal Edulib*. Vol.7, No.1, 2018, 87

penyiapan tenaga kerja manusia, penyediaan sarana dan prasarana, serta menginformasikan atau mempromosikan koleksi dan jasa.²⁰

Dapat disimpulkan dari pemaparan diatas bahwa pemberdayaan perpustakaan merupakan suatu upaya atau suatu kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok individu atau sekelompok masyarakat untuk mengoptimalkan atau menadaygunakan unsur-unsur yang ada di perpustakaan yakni koleksi, layanan, peyiapan tenaga kerja manusia, penyediaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan kualitas perpustakaan agar mencapai suatu tujuan tertentu.

2. Aspek Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia adalah pegawai yang siap, mampu dan siaga dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi.²¹ Sebesar apapun sebuah organisasi pasti tidak bisa terlepas dari orang-orang atau sumber daya manusia (SDM) yang mendukungnya. Karena manusialah yang mengatur perputaran roda kehidupan suatu organisasi, baik organisasi pemerintah atau organisasi swasta. Dalam mencapai tujuannya suatu organisasi harus memiliki sumber daya manusia yang memiliki kompetensi tinggi, agar tujuan organisasi bisa tercapai. Oleh karena itu sumber daya manusia dalam suatu organisasi harus dikelola dan dikoordinir dengan baik supaya bisa mendukung pencapaian rencana strategi organisasi.²²

²⁰ Chairiyah, Atiqa Nur Latifa Hum. "Pemberdayaan perpustakaan Bank indonesia provinsi kalimantan barat". *Jurnal pendidikan dan pembelajaran*. Vol.8, No.10, 2019, 3

²¹ Sutrisno, Edy. *Manajemen sumber Daya Manusia*. (Jakarta: Kencana, 2017), 4

²² Saihudin. *Manajemen sumber daya manusia*. (Jakarta: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 1

Sumber daya manusia di perpustakaan merupakan hal vital yang harus selalu diperhatikan. Kemajuan dan peningkatan pelayanan di perpustakaan salah satunya tergantung pada SDM yang handal dan mumpuni dibidangnya. Untuk memfasilitasi hal tersebut maka perlu dibentuk kerjasama perpustakaan. Sumber daya manusia adalah seluruh orang yang bekerja di dalam suatu organisasi, perusahaan atau institusi. Sumber daya manusia merupakan faktor yang paling menentukan dalam setiap organisasi, karena disamping sumber daya manusia sebagai salah satu unsur kekuatan daya saing bangsa, sumber daya manusia bahkan sebagai penentu utama. Oleh sebab itu sumber daya manusia harus memiliki kompetensi dan kinerja tinggi demi kemajuan organisasi. Sumber daya manusia tidak saja dituntut untuk menjadi profesional dan sebagai pembangun citra pelayanan publik, tetapi juga dituntut sebagai perekat dan pemersatu bangsa. Keberadaan sumber daya manusia adalah untuk membantu sumber daya manusia dan pimpinan menjalankan strategi organisasi, sedangkan aktivitas sumber daya manusia adalah tindakan yang diambil untuk memperoleh dan memelihara sumber daya manusia yang sesuai bagi organisasi. Sedangkan sumber daya di perpustakaan adalah semua tenaga, sarana dan prasarana, serta dana yang dimiliki/dikuasai oleh perpustakaan. Adapun aspek sumber daya manusia meliputi²³:

²³ Monika Nur Lastiyani. Strategi Pemberdayaan Perpustakaan Desa/Kelurahan. http://dpad.jogjaprovo.go.id/public/article/604/Artikel_pemberdayaan_perpust_desa.pdf, 5-7

1. Persyaratan Mental

Seorang petugas perpustakaan harus mempunyai jiwa mengabdikan terhadap kepentingan pemustaka. Strategi pemberdayaan yang dapat ditempuh adalah:

- a. Menjalin komunikasi yang baik dengan pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan
- b. Mempunyai jiwa kewirausahaan yang bermanfaat untuk menghidupkan denyut nadi perpustakaan
- c. Menjalin kerjasama dengan instansi pemerintah maupun non pemerintah.

2. Teknik penyelenggaraan perpustakaan

Teknik penyelenggaraan yang dimaksud adalah penataan ruang, pengembangan koleksi baik melalui pembelian, tukar menukar maupun hadiah dan bimbingan pembaca. Strategi pemberdayaan yang dapat ditempuh adalah:

- a. Melalui studi banding ke perpustakaan lain yang dianggap baik
- b. Melalui komunikasi dengan petugas perpustakaan untuk berbagi dan berdiskusi tentang kondisi perpustakaan masing-masing.

3. Pekerjaan Teknis

Terkait dengan kegiatan teknis perpustakaan seperti pemilihan bahan pustaka dalam rangka pengembangan koleksi, pengolahan bahan pustaka

dan dalam rangka penyelenggaraan layanan sebaik-baiknya. Strategi pemberdayaan yang dapat dilakukan yaitu:

- a. Mengikuti workshop/bimtek/diklat perpustakaan untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi.
- b. Menggunakan sarana yang sangat membantu operasional perpustakaan, terutama dalam hal pengolahan dan pelayanan.

Dapat penulis simpulkan bahwa yang dimaksud dengan sumber daya manusia adalah pegawai yang siap, mampu dan siaga dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi, dalam mencapai sebuah tujuan suatu organisasi harus memiliki sumber daya manusia yang memiliki kompetensi tinggi, agar tujuan organisasi bisa tercapai. Oleh karena itu sumber daya manusia dalam suatu organisasi harus dikelola dan dikoordinir dengan baik supaya bisa mendukung pencapaian rencana strategi organisasi. Sumber daya manusia di perpustakaan merupakan hal vital yang harus selalu diperhatikan. Oleh sebab itu sumber daya manusia harus memiliki kompetensi dan kinerja tinggi demi kemajuan organisasi. Adapun aspek sumber daya manusia yaitu meliputi: persyaratan mental, teknik penyelenggaraan perpustakaan, dan pekerjaan teknis

3. Standar Pelayanan Perpustakaan

Perpustakaan merupakan suatu lembaga layanan masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan. Melalui penyediaan bahan pustaka untuk masyarakatnya dalam berbagai media baik tercetak maupun terekam yang bersifat edukatif.

Perpustakaan berusaha meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta memperluas wawasan dan informasi untuk keperluan pendidikan, pekerjaan, penelitian dan sebagai wahana dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

Layanan perpustakaan merupakan salah satu kegiatan teknis yang pada pelaksanaannya perlu adanya perencanaan dalam penyekenggaraannya. Fungsi layanan perpustakaan adalah mempertemukan pemustaka dengan bahan pustaka yang mereka minati.²⁴ Dalam rangka mencapai kegiatan layanan perpustakaan yang baik diperlukan unsur-unsur penunjang yang mendukung kelancaran kegiatan layanan di perpustakaan antara lain pemustaka, koleksi, pustakawan, dana, sarana, dan prasarana. Layanan perpustakaan adalah pemberian informasi dan fasilitas kepada pemustaka dan melalui layanan itu pemustaka dapat memperoleh informasi yang dibutuhkannya secara optimal dari berbagai media.

Beberapa standar pelayanan perpustakaan antara lain, yaitu²⁵:

a. Jenis layanan

Perpustakaan minimal melakukan layanan antara lain:

1. Layanan Sirkulasi

Layanan sirkulasi adalah kegiatan melayani pengguna perpustakaan dalam pinjaman dan pengembalian bahan pustaka beserta penyelesaian administrasinya baik secara manual maupun elektronik.

²⁴ Rahma, Elva, *Akses dan Layanan Perpustakaan*. (Jakarta: Pranadamedia group, 2018), 2

²⁵ Standar Nasional Indonesia (SNI) Bidang Perpustakaan. *Perpustakaan Nasional RI, 2011*
http://perpustakaan.kemendiknas.go.id/perpus/assets/kitchen/berkas/ebook/standar_nasional_indonesia_bidang_kepustakaan_dan_kepustakawanan1.pdf, Diakses 12 Maret 2021

2. Layanan Referensi

Layanan ini disediakan untuk membantu pemustaka dalam mencari informasi melalui berbagai sumber informasi referens yang memuat informasi teknis dan uraian singkat, seperti kamus, ensiklopedi, buku pegangan, direktori, almanak dan buku tahunan.

3. Pendidikan Pengguna

Kegiatan perpustakaan yang bertujuan menjadikan pengguna mampu mendayagunakan koleksi perpustakaan secara mandiri sesuai dengan kebutuhan.

b. Jam Buka Perpustakaan

Waktu yang diberikan oleh perpustakaan untuk memberikan layanan kepada pengguna minimal delapan jam perhari.

Menurut Isran Elnaldi dalam jurnalnya ada beberapa jenis layanan di perpustakaan yaitu²⁶:

- a. Layanan Locker,
- b. Layanan sirkulasi,
- c. Layanan referensi,
- d. Layanan penelusuran informasi (OPAC),
- e. Layanan informasi koleksi terbaru,
- f. Layanan koleksi digital,

²⁶ Isran Elnaldi. Upaya Meningkatkan Layanan Pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Bengkulu. *JIPi (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi)*, Vol. 3. No. 2, tahun 2018, 206

- g. Layanan ruang baca,
- h. Layanan fotokopi,
- i. Layanan terbitan berkala,
- j. Layanan jurnal,
- k. Layanan Bengkulu Cornet,
- l. Layanan BI Corner,
- m. Bebas pustaka, layanan repository,
- n. Internet.

4. Realisasi Kerjasama Perpustakaan dengan Pemberdayaan Perpustakaan

Kerjasama antar perpustakaan dapat dikembangkan untuk mencapai berbagai tujuan, antara lain yaitu saling meminjamkan koleksi (silang layan atau interlibrary loan), mengadakan pembelian buku bersama, book hunting, saling meminjam, mendongeng (*story telling*) dan lain-lain. Dalam bentuk kerjasama perpustakaan, perpustakaan akan lebih efektif dalam melaksanakan layanan untuk mencapai sebuah tujuannya.

Sedangkan menurut viola dalam jurnalnya dengan adanya realisasi kerjasama perpustakaan dapat meningkatkan kualitas perpustakaan, baik dalam bidang pelayanan maupun dalam penambahan koleksi pustaka. Karena kerjasama perpustakaan merupakan suatu jalinan hubungan lebih dari satu perpustakaan

yang dimaksudkan dapat secara timbal balik mendapatkan manfaat sesuai dengan tujuan.²⁷

Dapat disimpulkan bahwa realiasi kerjasama perpustakaan merupakan semua tindakan atau proses untuk mewujudkan apa yang sudah direncanakan oleh perpustakaan yang melakukan kerjasama. Dengan adanya kerjasama dapat meningkatkan kualitas dari sebuah perpustakaan seperti meningkatnya layanan yang ada di perpustakaan tersebut dan dapat menambah koleksi di sebuah perpustakaan yang koleksinya kurang.



²⁷ Viola Dwi Putri Syarif. Peningkatan Kerjasama Perpustakaan Perguruan Tinggi Dalam Pelayanan Informasi. <https://ejournal.uksw.edu/ecodunamika/article/download/3285/1547/>, 2

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field research*). Field research adalah sumber data yang diperoleh dari lapangan penelitian yaitu mencari data dengan tujuan langsung ke objek penelitian untuk memperoleh data yang kongrit yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Kaitannya dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu dengan metode ini penulis mencoba untuk mengevaluasi hasil kerjasama perpustakaan terkait pemberdayaan perpustakaan (kerjasama antar Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh dan Perpustakaan Polda Aceh).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif yaitu proses penelitian dengan terjadinya secara alamiah apa adanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, serta menekan deskripsi secara alami, dengan pendekatan secara langsung penulis tidak mencari generasi atas hasil yang dicapai tetapi menelusuri secara mendalam.¹

Penulis menggunakan pendekatan kualitatif agar dapat memaparkan dan memahami masalah yang ada dalam pelaksanaan kerjasama perpustakaan terkait pemberdayaan perpustakaan. Dalam hal ini, peneliti meneliti masalah kerjasama perpustakaan terkait pemberdayaan perpustakaan (kerjasama antar Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh dan Perpustakaan Polda Aceh). Adapun yang

¹ Sandu Siyoto, Ali Sodik, “*Dasar Metodologi Penelitian*,” (Yogyakarta: Literasi Media Publishing 2015), 120

menjadi data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dan dokumentasi yang dimiliki oleh kedua belah pihak yang melakukan kerjasama yaitu Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh dan Perpustakaan Polda Aceh. Sedangkan data sekunder yang diperoleh yaitu melalui bahan koleksi yang dipinjam pakaikan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh kepada Perpustakaan Polda Aceh. Data sekunder digunakan untuk memberikan gambaran tambahan mengenai konsep kerjasama yang baik dalam perpustakaan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2021 dilaksanakan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh yang beralamat di Jl. Teuku Nyak Arief, Lamgugop, Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh, Aceh 23115, dan di Perpustakaan Polda Aceh yang beralamat Jl. Teuku Nyak Arief, Jeulingke, Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh, Aceh.

Penulis memilih lokasi penelitian di lokasi tersebut karena Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh saling menjalin kerjasama dengan Perpustakaan Polda Aceh.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah pemusatan konsentrasi pada tujuan penelitian yang dilakukan.² Fokus penelitian ini bertujuan untuk membatasi penulis sehingga terhindar dan tidak terjebak dalam pengumpulan data pada bidang yang sangat umum dan luas atau kurang relevan dengan perumusan masalah dan tujuan penelitian. Yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah Realisasi Kerjasama Perpustakaan terkait Pemberdayaan Perpustakaan (Kerjasama antar Dinas Perpustakaan dan Kearsipan aceh dan Perpustakaan Polda Aceh).

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah merujuk kepada orang, individu, kelompok atau organisasi, benda atau tempat yang dijadikan sasaran atau unit yang akan diteliti.³

Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah beberapa petugas yang bekerja di bidang aset Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh dan pustakawan di Perpustakaan Polda Aceh dengan merujuk kepada dokumen kerjasama.

² Salim, Haidir, “*Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan dan Jenis,*” (Jakarta: Kencana 2019), 36.

³ A. Muri Yusuf, *Metode penelitian*.....369

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah variabel atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁴ Dengan demikian objek penelitian ini adalah bentuk pelaksanaan butir kerjasama yang telah dilakukan oleh perpustakaan Polda Aceh dengan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

Fokus penelitian ini adalah realisasi kerjasama perpustakaan terkait pemberdayaan perpustakaan (kerjasama antar Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh kepada Perpustakaan Polda Aceh).

E. Kredibilitas Data

Kredibilitas data adalah ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, yang menggambarkan kecocokan konsep penelitian dengan hasil penelitian. Penelitian berasal data, yang dimaksud dengan data adalah segala-galanya dalam penelitian.⁵ Oleh karena itu, data harus benar-benar valid. Ukuran suatu penelitian terdapat pada alat untuk menjaring data, apakah sudah benar, tepat, sesuai dengan mengukur apa yang seharusnya diukur. Alat untuk menjaring data penelitian kualitatif terletak pada penelitiannya yang dibantu dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. adapun kredibilitas data yang peneliti gunakan untuk menguji keabsahan data yaitu:

⁴ A. Muri Yusuf, “*Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*,” (Jakarta: Kencana, 2017), 368.

⁵ Djam’an Satori, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011). 165

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan terhadap data, peneliti kembali lagi ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara. Perpanjang pengamatan ini difokuskan terhadap data yang telah diperoleh peneliti dari informan, setelah dicek kembali ke lapangan, ternyata data yang didapatkan benar dan tidak berubah, sehingga penelitian ini menunjukkan bahwa data yang ada adalah kredibel.

2. Triangulasi.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan atau kredibilitas data yang memanfaatkan suatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu sendiri. Teknik triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu, kemudian, upaya untuk memperoleh data yang kredibel dalam penelitian ini juga dilakukan dengan cara mencatat dan merekam secara rinci berbagai temuan dan informasi-informasi yang didapatkan dilapangan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan beberapa data informasi dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik

tertentu.⁶ Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan cara wawancara terstruktur yaitu wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara. Wawancara dilakukan pada saat penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pendapat Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh dalam penerapan kerjasama dengan Perpustakaan Polda Aceh.

Penulis akan mewawancarai langsung petugas bidang aset di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh dan pustakawan yang bekerja di Perpustakaan Polda Aceh. Dengan mewawancarai masing-masing petugas bidang aset Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh dan pustakawan Perpustakaan Polda Aceh tersebut maka penulis akan mendapatkan jawaban-jawaban dari wawancara (interview) sehingga akan menjadi penilaian.

Penulis menggunakan pedoman wawancara untuk mengingatkan narasumber mengenai aspek-aspek apa saja yang harus dibahas, dan menjadi daftar pengecek (*check list*) apakah aspek-aspek relevan tersebut dibahas atau ditanyakan. Wawancara yang dilaksanakan dalam penelitian direkam dengan *handphone* dan dibantu alat tulis lainnya. Kemudian dibuatkan transkripnya dengan mengubah hasil wawancara dari bentuk rekaman menjadi bentuk tertulis secara manual. Data yang telah didapatkan oleh penulis dibaca berulang-ukang agar penulis mengerti benar data atau hasil yang telah didapatkan.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cet, 26 (Bandung: Alfabeta, 2017), 317.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁷ Hasil dari wawancara akan lebih dipercaya apabila didukung oleh lampiran dokumen mengenai permasalahan yang diteliti. Adapun dokumentasi yang mendukung keabsahan penelitian ini adalah dokumentasi kerjasama perpustakaan antara Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh dengan Perpustakaan Polda Aceh, data realisasi kerjasama, jumlah koleksi perpustakaan yang di dipinjamkan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh untuk Perpustakaan Polda Aceh berjumlah 337 judul dan 380 eksemplar koleksi. Subjek koleksi yang dipinjam pakai yaitu lebih banyak ke tentang ilmu hukum. Dan dokumentasi hal-hal lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari menyusun secara sistematis data yang diperoleh proses dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam katagori, menjabarkan ke dalam unit-unit melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri

⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.....30

maupun orang lain.⁸ Proses analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode Miles dan Huberman dalam yaitu melalui proses reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan adapun penjabaran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reductional*)

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data awal yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Reduksi data ini berlangsung secara terus-menerus selama penelitian kualitatif berlangsung.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Pada tahap ini penulis mengembangkan sebuah deskripsi informasi tersusun untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk teks naratif. Maksud dari teks naratif ialah mendeskripsikan informasi yang telah diklasifikasikan sebelumnya. Dalam bentuk paparan berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi, dokumen yang ditemui di lokasi penelitian.

3. Penarikan Simpulan (*Conclusion* atau *Verifying*)

Peneliti berusaha menarik simpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna setiap gejala yang diperolehnya dari lapangan, mencatat keteraturan dan konfigurasi yang mungkin ada. Pada tahap ini penulis menarik simpulan dari data

⁸ Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 229

yang telah disimpulkan sebelumnya, kemudian mencocokkan catatan dan pengamatan yang dilakukan penulis pada saat melakukan penelitian.⁹

Ketiga komponen analisis di atas dilakukan secara interaktif yaitu saling berhubungan selama dan sesudah pengumpulan data. Proses analisis data ini mengalir (*flow*), sehingga tidak menjadi kaku dari tahap awal sampai akhir penelitian. Data yang peneliti dapatkan akan di analisis pada variabel peneliti yang telah di tentukan.



⁹ Ibid..., Hal. 230

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh

a. Sejarah singkat Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh merupakan salah satu instansi pemerintah yang beralamat di Jl. Teuku Nyak Arief, Lamgugop, Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh.

Pada saat peristiwa gempa dan tsunami yang melanda Nanggroe Aceh Darussalam pada tanggal 26 Desember 2004 mengakibatkan aktifitas Badan Perpustakaan Perpustakaan terhenti beberapa bulan, disebabkan hampir semua koleksi buku pustaka, rak buku, meja dan kursi baca, serta jaringan LAN (Lokal Area Network) rusak berat. kemudian pada bulan Mei 2005 Badan Perpustakaan Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam mulai melaksanakan aktivitasnya untuk memberikan layanan kepada masyarakat. Setelah pasca tsunami banyak perubahan yang terjadi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, baik dari koleksi, dan perubahan gedung,

b. Visi dan Misi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh

1. Visi

Terwujudnya Aceh yang damai dan sejahtera melalui pemerintahan yang bersih, adil dan melayani.

2. Misi

- a. Memberdayakan arsip sebagai tulang punggung manajemen dan bukti akuntabilitas kinerja pemerintah aceh
- b. Meningkatkan pelayanan dan sarana kearsipan dan perpustakaan
- c. Menggali, menyelamatkan, melestarikan dan memanfaatkan khasanah budaya aceh dan nilai-nilai dinul islam
- d. Meningkatkan kemampuan dan profesionalisme aparatus kearsipan dan perpustakaan
- e. Membina dan mengembangkan minat dan budaya baca
- f. Masyarakat meningkatkan peran perpustakaan sebagai sarana dan pembangunan SDM.
- g. Membina kerjasama kearsipan dan perpustakaan di dalam dan luar negeri.

Realisasi dari misi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh poin f dan g di atas, yaitu sebagai lembaga resmi pemerintah yang bertanggung jawab sebagai lembaga yang memfasilitasi pembangunan SDM, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh melakukan kerjasama termasuk diantaranya dengan perpustakaan Polda Aceh. Kerjasama ini telah dilakukan sejak tahun 2019 sampai sekarang. Kerjasama yang dilakukan yaitu dalam bentuk pinjam pakai koleksi dengan jangka waktu 5 tahun masa pakai dan jumlah koleksi yang dipinjamkan berjumlah 337 judul dan 380 eksemplar koleksi.

Struktur Organisasi



2. Perpustakaan Polda Aceh

a. Sejarah singkat Perpustakaan Polda Aceh

Perpustakaan Polda Aceh merupakan perpustakaan khusus yang berada di kantor Polda Aceh, Perpustakaan Polda Aceh berada di bawah naungan kantor Polda Aceh. Perpustakaan Polda Aceh sudah ada semenjak polda didirikan. Perpustakaan Polda Aceh beralamat di Jl. Teuku Nyak Arief, Jeulingke, Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh, Aceh. Perpustakaan Polda Aceh dibentuk dengan tujuan yaitu untuk membantu para pegawai dan anggota polri dalam menyelesaikan proses kerja dan tugas-tugas mereka terutama dalam meningkatkan prestasi kinerja dan juga untuk keperluan pendidikan jenjang perguruan tinggi. Pengguna Perpustakaan Polda Aceh yaitu para pegawai dan anggota polri yang bekerja di kantor Polda Aceh, Perpustakaan Polda Aceh juga bisa di manfaatkan oleh kalangan umum atau mahasiswa-mahasiswa yang ingin mencari bahan kuliah mengenai koleksi tentang hukum atau perundang-undangan. Akan tetapi bagi kalangan umum atau mahasiswa tidak diperbolehkan meminjam buku di Perpustakaan Polda Aceh mereka hanya diizinkan untuk mencatat atau memfotocopy dan membaca ditempat.

Perpustakaan Polda Aceh masih sangat manual, karena Perpustakaan Polda Aceh ini hanya dikelola oleh satu orang pustakawan yang ahlinya bukan dibidang ilmu perpustakaan tetapi ahli di bidang hukum. Tugas yang dilakukan oleh Pustakwan Perpustakaan Polda Aceh yaitu mengelola bahan

pustaka, shelving, inventaris, membuat kartu perpustakaan dan juga melayani peminjaman dan pengembalian bahan pustaka.

Koleksi yang dimiliki oleh Perpustakaan Polda Aceh masih sangat kurang relevan dengan kebutuhan pemustaka, adapun koleksi tersebut berasal dari Dinas perpustakaan dan kearsipan aceh yaitu dengan pinjam pakai koleksi, pembelian koleksi, hibah dari pegawai dan anggota polri, serta pihak-pihak lainnya. Koleksi yang diterima langsung diolah, pengolahan yang dilakukan dengan cara pemeriksaan koleksi, pemberian identitas koleksi atau stempel, inventaris, klasifikasi atau penomorab, serta penyusunan koleksi di rak sesuai dengan number class (shelving).

Sistem pelayanan yang diberikan Perpustakaan Polda Aceh untuk pemustaka menggunakan layanan terbuka yaitu memberikan kebebasan kepada pemustaka dalam mencari koleksi yang diinginkan dengan bantuan katalog perpustakaan, sedangkan pustakawan Perpustakaan Polda Aceh hanya membantu jika pemustaka mengalami kesulitan dalam mencari informasi atau bahan koleksi yang diinginkan.

Adapun fasilitas-fasilitas yang ada di Perpustakaan Polda Aceh yaitu:

1. Ruang dan pelengkapan

Perpustakaan Polda Aceh merupakan salah satu unit penunjang dalam mengembangkan prestasi, pengetahuan dan sikap para pegawai dan anggota polri dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan. Sebuah perpustakaan akan berjalan dengan lancar apabila sarana dan prasarannya

lengkap dan memadai, jadi dalam penyelenggaraannya memerlukan ruang khusus serta perlengkapannya.

Ruangan Perpustakaan Polda Aceh berada di dalam lingkungan kantor Polda yang terletak di gedung C lantai satu, ruangan tersebut berukuran 6x7 m. Perpustakaan Polda Aceh bisa dikatakan tempat yang strategis, karena pemustaka baik dari para pegawai dan anggota polri bisa dengan mudah menjangkaunya, baik untuk meminjam koleksi atau hanya sekedar membaca ditempat.

Adapun perlengkapan yang dimiliki oleh penyelenggaraan Perpustakaan Polda Aceh yaitu di gambarkan pada tabel berikut:

Jumlah fasilitas yang ada di Perpustakaan Polda Aceh:

Tabel 4.2 Daftar Inventaris perpustakaan Polda Aceh

No	Fasilitas	Jumlah fasilitas
1.	Lemari kecil kayu.	1 Unit
2.	Meja besar kaca.	2 Unit
3.	Meja komputer.	2 Unit
4.	Filling cabinet besi.	1 Unit
5.	Kursi besi.	10 Unit
6.	Kursi dorong.	2 Unit
7.	Jam elektronik.	1 Unit
8.	AC SPLIT.	1 Unit

9.	CPU Komputer	1 Unit
10.	Komputer	2 Unit
11.	Printer.	1 Unit
12.	Lemari kecil kayu.	1 Unit
13.	Rak buku kayu	2 Unit
14.	Lemari kaca kayu	5 Unit
	Jumlah	32 Unit

Semua perlengkapan-perengkapan tersebut digunakan untuk kelancaran pengelolaan Perpustakaan Polda Aceh.

2. Koleksi perpustakaan

Koleksi yang dimiliki oleh Perpustakaan Polda Aceh yaitu terdiri buku dan majalah. Jumlah buku yang ada di Perpustakaan Polda Aceh yaitu sebanyak 2059 buku dan koleksi majalah sebanyak 123 majalah, koleksi-koleksi tersebut dikelompokkan berdasarkan disiplin ilmu dan golongan masing-masing sebagaimana di gambarkan pada tabel berikut:

Jumlah koleksi buku di Perpustakaan Polda Aceh:

Tabel 4.2 Koleksi Buku di Perpustakaan Polda Aceh

No.	Jenis koleksi	Jumlah koleksi
1	Umum	218 koleksi

2	Agama	211 koleksi
3	Sejarah	56 koleksi
4	Resep makanan	90 koleksi
5	Polri	249 koleksi
6	Polmas/HAM	44 koleksi
7	Politik	22 koleksi
8	Pertanian	61 koleksi
9	Novel	120 koleksi
10	Narkoba	9 koleksi
11	Majalah	123 koleksi
12	Komputer	58 koleksi
13	Kesenian	80 koleksi
14	Kesehatam	121 koleksi
15	Keamanan	14 koleksi
16	Kamus	36 koleksi
17	Hukum/Undang-undang	352 koleksi
18	Ekonomi/Kepemimpinan	113 koleksi
19	Cerita anak	165 koleksi
20	Humor	40 koleksi
Jumlah		2.182 koleksi

Sumber data: buku inventaris Perpustakaan Polda Aceh

3. Tata Tertib Perpustakaan Polda Aceh

- a. Jam layanan Perpustakaan Polda Aceh di buka dari jam 08:00 s/d 15:00 WIB
- b. Batas peminjaman koleksi yaitu selama tiga hari
- c. Maksimal koleksi yang boleh dipinjam yaitu tiga buku
- d. Dilarang merokok di dalam ruangan perpustakaan.
- e. Koleksi yang telah di baca mohon diletakkan kembali diraknya atau ditempatnya.¹

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh dan juga di Perpustakaan Polda Aceh. Penelitian ini di lakukan di bulan Juni 2021. Penelitian ini difokuskan kepada aspek kerjasama. Untuk mendapatkan data, penulis melakukan wawancara langsung dengan pengelola Perpustakaan Polda Aceh yaitu Ibu Rosniati dan dengan beberapa petugas di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh penulis juga menggunakan dokumentasi untuk mendapatkan hasil yang diteliti.

Menurut Ibu Rosniati, kerjasama antar Perpustakaan Polda Aceh dengan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh sudah dilakukan sejak September tahun 2019 lalu. Kerjasama yang terealisasi adalah kerjasama bidang pengadaan koleksi. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh adalah perpustakaan umum yang berada di

¹ Wawancara dengan ibu Rosniati, Kepala Perpustakaan dan Pustakawan Perpustakaan Polda Aceh , tanggal 23 juni 2021 jam 10.00 WIB. Banda Aceh

Kota Banda Aceh. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh setiap tahunnya menerima suplai buku dari pemerintah dengan jumlah yang sangat banyak sehingga jumlah buku melebihi kapasitas di setiap ruang baca yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.²

Dengan adanya permohonan kerjasama dari Perpustakaan Polda Aceh, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh bisa menyalurkan kelebihan koleksi yang dimilikinya. Dari kerjasama yang dilakukan oleh kedua lembaga ini Perpustakaan Polda Aceh mendapatkan penitipan atau pinjam pakai buku sebanyak 380 eksemplar dari 337 judul koleksi.³ Kerjasama ini dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah Perpustakaan Polda Aceh dalam memperbanyak koleksi yang dianggap masih kurang sedangkan kebutuhan pemustaka meningkat.

Hasil dari wawancara penulis dengan Ibu Rosniati, Ibu Rosniati mengatakan bahwa kerjasama yang dilakukan dengan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh dapat membantu Perpustakaan Polda Aceh dalam mengembangkan koleksi yang ada di Perpustakaan tersebut. Kerjasama ini sangat bermanfaat bagi Perpustakaan Polda Aceh karena dengan adanya kerjasama antar Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh dengan Perpustakaan Polda Aceh, Perpustakaan Polda Aceh mampu

² Wawancara dengan ibu Rosniati, Kepala Perpustakaan dan Pustakawan Perpustakaan Polda Aceh, tanggal 23 juni 2021 jam 10.00 WIB. Banda Aceh

³ Wawancara dengan Bapak Faisal Fahlevi, staf Bidang Aset Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, tanggal 23 juni jam 08.40 WIB. Banda Aceh

meminimalisirkan pengeluaran dana yang memang sangat minim untuk Perpustakaan Polda Aceh saat ini.⁴

Berdasarkan amatan peneliti saat berkunjung ke Perpustakaan Polda Aceh peneliti melihat manajemen pengelolaan perpustakaan sudah berjalan dengan baik. Koleksi yang ada di Perpustakaan Polda Aceh mulai bertambah sehingga dengan bertambahnya koleksi dapat meningkatkan minat kunjung pemustaka dan juga Perpustakaan Polda Aceh dapat melayani pemustaka dengan semaksimal mungkin.

Adapun kendala yang dihadapi dalam kerjasama antar Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh dengan Perpustakaan Polda Aceh berdasarkan hasil wawancara peneliti, Bapak Safruddin, SE mengatakan bahwa Perpustakaan Polda Aceh tidak memiliki tenaga pengelolaan perpustakaan dengan latar belakang pendidikan ilmu perpustakaan atau yang sudah mengikuti pelatihan mengenai pengelolaan perpustakaan sehingga Perpustakaan Polda Aceh mengalami kesulitan dalam mengelola perpustakaan.⁵ Dengan adanya kegiatan kerjasama dapat membantu pustakawan Perpustakaan Polda Aceh yang baru mengenal dunia ilmu perpustakaan untuk menyelesaikan kesulitan yang dihadapi dalam menyelesaikan pekerjaan yang ada di perpustakaan, dan juga dapat mengasah kemampuan dalam melakukan kerja kepustakawanan terutama dalam bidang pengolahan bahan pustaka sehingga pustakawan dapat bekerja dengan kinerja yang lebih baik.

⁴ Wawancara dengan ibu Rosniati, Kepala Perpustakaan dan Pustakawan Perpustakaan Polda Aceh, tanggal 23 juni 2021 jam 10.00 WIB. Banda Aceh

⁵ Wawancara dengan Bapak Safruddin, SE, Kasubbag, Hukum Kepegawaian dan Umum Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, tanggal 23 juni jam 08.40 WIB. Banda Aceh

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

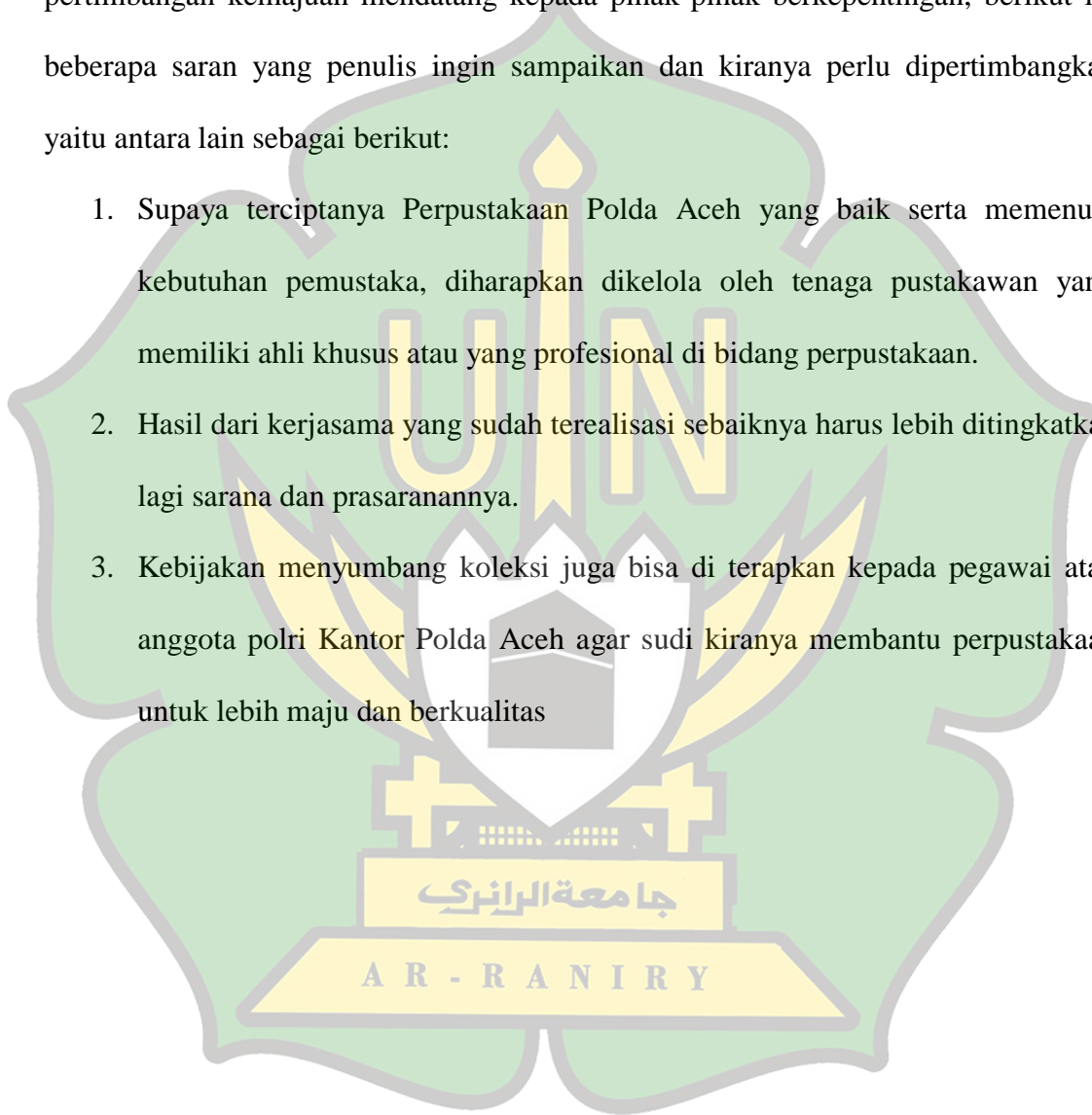
Berdasarkan hasil dari penelitian tentang realisasi kerjasama perpustakaan terkait pemberdayaan perpustakaan (kerjasama antar Dinas perpustakaan dan Kearsipan Aceh dan Perpustakaan Polda Aceh), maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Realisasi kerjasama yang dilakukan antara Dinas perpustakaan dan Kearsipan Aceh dengan Perpustakaan Polda Aceh, yaitu pinjam pakai koleksi (penitipan sementara sampai batas waktu yang ditentukan). Perpustakaan Polda Aceh mendapatkan koleksi pinjam pakai sebanyak 337 judul dan 380 eksemplar koleksi.
2. Hasil yang dicapai setelah melakukan kerjasama perpustakaan antara Dinas perpustakaan dan Kearsipan Aceh dengan Perpustakaan Polda Aceh ini sangat baik dan perlu ditingkatkan lagi. Dari semula Perpustakaan Polda Aceh yang kekurangan koleksi, dan sangat bermanfaat bagi para pegawai dan anggota polri kantor Polda Aceh maupun pemustaka lainnya yang ingin mencari bahan koleksi yang diinginkan sudah terpenuhi dengan adanya kerjasama perpustakaan di bidang pengolahan bahan pustaka.
3. Kendala yang dihadapi oleh Dinas perpustakaan dan Kearsipan Aceh dengan Perpustakaan Polda Aceh dalam merealisasikan kerjasama ini adalah: keterbatasan atau kurangnya tenaga pustakawan yang mengelola perpustakaan.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan di atas, penulis menyarankan beberapa saran untuk pertimbangan kemajuan mendatang kepada pihak-pihak berkepentingan, berikut ini beberapa saran yang penulis ingin sampaikan dan kiranya perlu dipertimbangkan yaitu antara lain sebagai berikut:

1. Supaya terciptanya Perpustakaan Polda Aceh yang baik serta memenuhi kebutuhan pemustaka, diharapkan dikelola oleh tenaga pustakawan yang memiliki ahli khusus atau yang profesional di bidang perpustakaan.
2. Hasil dari kerjasama yang sudah terealisasi sebaiknya harus lebih ditingkatkan lagi sarana dan prasarannya.
3. Kebijakan menyumbang koleksi juga bisa di terapkan kepada pegawai atau anggota polri Kantor Polda Aceh agar sudi kiranya membantu perpustakaan untuk lebih maju dan berkualitas



DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf, 2017 *“Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan”*. Jakarta: Kencana
- Ainil Fitri, 2018 *“Evaluasi Proses Kerjasama antar Perpustakaan dalam Bidang Pengembangan Koleksi Manuskrip di Perpustakaan Pusat Dokumentasi dan Informasi Aceh (PDIA)”*, Skripsi, (Banda Aceh: Fakultas Adab dan Humaniora, Prodi ilmu Perpustakaan).
- Alberto, achmad Riyadi, 2018. *“Persepsi Komunikasi Sekolah tentang Library Apps terhadap Pemberdayaan Perpustakaan”*. Jurnal Edulib. Vol.7, No.1, Diakses pada <https://ejournal.upi.edu/index.php/edulib/article/download/7564/4880>, 05 Januari 2020
- Amalia, Tiara Nur. 2018. *“Pengaruh Kerjasama Layanan Terpadu Perpustakaan Sekolah (LTPS) terhadap Layanan Sirkulasi di Smp Negeri 39 Semarang”*. Vol.7, No.2, Diakses pada <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/download/22896/20927>, 05 Januari 2020
- Asmaul husna. 2017. *“Kemitraan Dan Kerjasama Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri”*. Jurnal iqrak’, Vol.11 No.01. Diakses pada <https://media.neliti.com/media/publications/196930-ID-kemitraan-dan-kerjasama-perpustakaan-per.pdf>, 03 Maret 2021
- Astari. 2016. *“Evaluasi Kerjasama Badan Perpustakaan dan Arsip Provinsi Bali dengan PT.Telkom Indonesia Dalam Peningkatan Layanan Perpustakaan”*, jurnal Ita Galung 2, Vol.1, No.1. Diakses pada <https://ojs.unud.ac.id/index.php/d3perpus/article/download/21295/14060>, 03 Januari 2021
- Budi Wibowo. *“Kerjasama Perpustakaan sebagai Upaya Institution Empowerment di BPAD DIY”*. Diakses pada http://dpad.jogjaprovo.go.id/public/article/1462/1517555947_kerjasama-perpustakaan-sebagai-upaya-institutional-empowerment-di-bpad-diy.pdf, 11 Januari 2021
- Chairiyah, Atiqa Nur Latifa Hum. 2019. *“Pemberdayaan perpustakaan Bank indonesia provinsi kalimantan barat”*. Jurnal pendidikan dan pembelajaran. Vol.8, No.10, Diakses pada <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/download/36369/75676583300>, diakses 06 Januari 2021

Djam'an Satori, 2011. *"Metode Penelitian Kualitatif"*. Bandung: Alfabeta,

Habibah fitriah, Skripsi Kerjasama Informasi dan Jaringan Perpustakaan. Diakses pada <https://idr.uin-antasari.ac.id/15098/1/kerjasama%20informasi%20dan%20jaringan%20perpustakaan.pdf>, 24 Mei 2021

Kamus Besar Bahasa Indonesia, Diakses pada <http://kbbi.kamus.pelajar.id/arti-kata/realisasi> 05 Desember 2020

Kamus Besar Bahasa Inonesia. Diakses pada <https://kbbi.kata.web.id/pemberdayaan/>, 05 Januari 2020

Kethy Haryadi Putri, 2019. "Strategi Pengembangan Kerjasama Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta dalam Upaya Meningkatkan Layanan", *Nusantara-Journal Of Information and Library Studies*, Vol.2 No.1, Diakses pada <http://ojs.uninus.ac.id/index.php/JILS/article/download/515/342>, 05 Desember 2020

Lasa Hs. 2019. Standar pelayanan perpustakaan perguruan tinggi: aspek akreditasi BAN PT dan Akreditasi PNRI

Muldan Halim Pratama. 2019. "Penelitian Pendahuluan Realisasi Program Perpustakaan Digital Terintegrasi dalam Upaya Mendongkrak Prestasi Akademik Siswa". *Jurnal Perpustakaan*, Vol.7, No.1, Diakses pada <https://journal.uui.ac.id/unilib/article/viewFile/12725/9187>, 24 Mei 2021

Muhammad Rohmadi. 2019. Development Collaboration Inter-Library Collection in University. *Jurnal Pustaka Ilmiah*, Vol.5 No. 1, diakses pada, <https://jurnal.uns.ac.id/jurnalpustakailmiah/article/download/34024/22380>, 03 Maret 2021

Monika Nur Lastiyani. *"Strategi Pemberdayaan Perpustakaan Desa/Kelurahan"*. Diakses pada http://dpad.jogjaprovo.go.id/public/article/604/Artikel_pemberdayaan_perpustakaan_desa.pdf. 10 Maret 2021

Pengertian Realisasi menurut para ahli. Di <https://www.pengertianmenurutparaahli.net/pengertian-realisasi/>, 03 Januari 2021

Purwono. 2009. *Kerjasama dan Jaringan Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka

- Rahma, Elva, 2018. *Akses dan Layanan Perpustakaan*. Jakarta: Pranada Media Group
- Ratu Karima Fauzan Azhima. Skripsi. Upaya membangun Pustakawan Melalui Kerjasama Internal Perpustakaan IPDN Kampus Jatinangor, Jakarta dan Daerah. Diakses pada <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/46218/1/SP19030.pdf>. 17 Maret 2021
- Riska Mutia, 2017. “Kerjasama Perpustakaan Sebagai bentuk pengembangan Koleksi (studi kasus di Perpustakaan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry)”, Kertas Karya Utama, (Banda Aceh: Fakultas adab dan Humaniora, program diploma III perpustakaan,).
- Saihudin. 2019. “*Manajemen Sumber Daya Manusia*”. Jakarta: Uwais Inspirasi Indonesia
- Salim, Haidir, 2019 “*Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan dan Jenis,*” Jakarta: Kencana
- Sandu Siyoto, Ali Sodik, 2015. “*Dasar Metodologi Penelitian,*” Yogyakarta: Literasi Media Publishing
- Sejarah singgakat Dinas perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Diakses pada <https://arpus.acehprov.go.id> 24 Juni 2021
- Standar Nasional Indonesia (SNI) Bidang Perpustakaan. Perpustakaan Nasional RI, 2011. Diakses pada http://perpustakaan.kemendiknas.go.id/perpus/assets/kitchen/berkas/ebook/standar_nasional_indonesia_bidang_kepustakaan_dan_kepustakawanan1.pdf, 12 Maret 2021
- Supriyanto, 2020. Aplikasi Undang-Undang Perpustakaan dengan Layanan antar Perpustakaan (Interlibrary Service), Media Pustakawan, Vol.14, No.3&4, Diakses pada <https://ejournal.perpusnas.go.id/mp/article/download/982/962>, 05 Desember 2020
- Sugiono, 2017. “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2013. “*Memahami Penelitian Kualitatif*”. Bandung: Alfabeta
- Sutrisno, Edy. 2017. *Manajemen sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana

- Tiara Nur Amelia. 2019. "Pengaruh kerjasama layanan terpadu perpustakaan sekolah (ltps) terhadap layanan sirkulasi di SMP Negeri 39 Semarang". Jurnal Ilmu perpustakaan. Vol. 7 No. 2. Diakses pada <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/viewFile/22896/20927>. 29 Mei 2021
- Umu Rahmah, 2015. "Analisis Kerjasama Perpustakaan Terhadap Pemenuhan Informasi Pengguna Perguruan Tinggi (Studi Kasus pada Taman Baca Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah dan Perpustakaan Akademi Muhammadiyah)", Skripsi, (Banda Aceh : Fakultas Adab dan Humaniora, Prodi Ilmu Perpustakaan).
- Veni Fitra Meilisa. 2019 .Development Collaboration Inter-Library Collection in University. Jurnal Pustaka Ilmiah, Vol.5 No.1, Diakses pada <https://jurnal.uns.ac.id/jurnalpustakailmiah/article/download/34024/22380>, 22 April 2021
- Viola Dwi Putri Syarif. *Peningkatan Kerjasama Perpustakaan Perguruan Tinggi Dalam Pelayanan Informasi*. Diakses pada <https://ejournal.uksw.edu/ecodunamika/article/download/3285/1547/>. Diakses 24 Mei 2021
- Wawancara dengan ibu Rosniati, Kepala Perpustakaan dan Pustakawan Perpustakaan Polda Aceh, pada tanggal 23 juni 2021
- Wawancara dengan Bapak Faisal Fahlevi, staf Bidang Aset Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, pada tanggal 23 juni 2021
- Wawancara dengan Bapak Safruddin. SE, Kasubbag, Hukum Kepegawaian dan Umum Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, pada tanggal 23 juni 2021
- Yunus winoto. 2017. "Model Jaringan Kerjasama Antar Perpustakaan Perguruan Tinggi Islam Di Wilayah Provinsi Jawa Barat". Jurnal komunikasi dan Media. Vol.2 No.1 Agustus Diakses pada <http://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/commed/article/download/238/114/>, 03 maret 2021.

**Realisasi Kerjasama Perpustakaan terkait Pemberdayaan
Perpustakaan (kerjasama antar Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Aceh dan Perpustakaan Polda)**

Daftar pedoman wawancara dengan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh

1. Sejak kapan Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Aceh menjalin/melakukan kerjasama dengan Perpustakaan Polda?
2. Apa yang menjadi latar belakang terjalinnya kerjasama antar Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Aceh dengan Perpustakaan Polda?
3. Apa tujuan dari kerjasama yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Aceh dengan Perpustakaan Polda?
4. Bagaimana langkah yang ditempuh dalam melakukan kerjasama Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Aceh dengan Perpustakaan Polda?
5. Kerjasama dalam bentuk/kegiatan apa saja yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Aceh dengan Perpustakaan Polda?
6. Bagaimana hasil realisasi kerjasama Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Aceh dengan Perpustakaan Polda?
7. Apa kendala dan hambatan yang dirasakan ketika menjalin kerjasama?
8. Apa saran dan masukan untuk perbaikan kedepan dalam menjalin kerjasama?

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y



Dokumentasi penyerahan buku dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh kepada
Perpustakaan Polda Aceh



Wawancara dengan Bapak Safruddin, SE, Kasubbag, Hukum Kepegawaian dan Umum Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh,



Wawancara dengan ibu Rosniati, Kepala Perpustakaan dan Pustakawan Perpustakaan Polda Aceh